BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Biografi Buya Yahya.

Yahya Zainul Ma'arif (Arab فراكهملا حبين بيعي) yang lebih akrab disapa Buya Yahya lahir di Kabupaten Blitar, Jawa Timur, 10 Agustus 1973; umur 46 tahun adalah pengasuh Lembaga Pengembangan Da'wah dan Pondok Pesantren Al-Bahjah yang berpusat di Cirebon.

Buya Yahya mendirikan Lembaga Pengembangan Da'wah dan Pondok Pesantren dengan nama Al-Bahjah yang pusatnya berada di wilayah Kabupaten Cirebon.

Akhir Tahun 2005, Buya Yahya mejalankan tugas dari gurunya Rektor Universitas Al Ahgaff Al murobbi Profesor Doktor Al Habib Abdullah bin Muhammad Baharun, beliau adalah seorang guru yang sangat berpengaruh didalam perjalanan ilmiah Buya Yahya, Buya Yahya di tugaskan untuk memimpin pesantren persiapan bagi mahasiswa sebelum kuliah ke universitas Al Ahgaff di Yaman. Untuk menjalankan aktivitasnya, Buya Yahya bersama Habib Hasan Aljufri, ustadz Budi Abdullathif, ustadz Abdul Aziz Muslim dan ustadz Fathurrahman mengontrak tempat di Ponpes Nuurussidiq, Tuparev-Cirebon. Ini berlangsung hingga pertengahan 2006. Dan saat itu Buya Yahya belum mendapatkan izin dari gurunya untuk berdakwah ke masyarakat.

Pertengahan 2006, Buya Yahya menghadap kepada gurunya di Yaman dan mulai saat itu ia telah diizinkan untuk berdakwah di masyarakat. Yahya

memulai berdakwah dari hal yang kecil, tidak memaksa dan apa adanya. Dengan penuh kesabaran Buya Yahya memasuki musholla-musholla kecil hingga akhirnya di mudahkan oleh Allah untuk membuka majlis-majlis ta"lim di masjid terbesar di Cirebon yaitu, masjid Attaqwa alun-alun pada setiap senin malam selasa yang semula hanya dihadiri 20 orang hingga saat ini jama"ah hampir memenuhi ruangan dalam masjid. Beliau meyakini kemudahan ini diberikan oleh Allah SWT karena berkat ridha para gurunya lebih khusus lagi adalah Habib Abdullah Baharun.

Bersamaan itu juga Buya Yahya membuka majlis ta"lim bulanan di berbagai tempat hingga 29 majelis yang beliau asuh di Cirebon Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan. Diantaranya adalah majelis yang diadakan masjid Al-Imam alun-alun kota Majalengka, masjid Al-Istiqomah Cilimus Kuningan, masjid Pertamina Klayan, masjid Al mustaqim Weru dan beberapa swalayan dan toserba, seperti Yogya, Matahari Department Store Grage, Lembaga Pemasyarakatan Kesambi dll. Majelis yang Buya Yahya asuh diberi nama Majelis Al-Bahjah sekaligus nama pesantren yang saat ini Buya Yahya rintis.

Tahap perkenalan Buya Yahya dengan masyarakat, di samping kesabaranya untuk bersilaturrahmi ke musholla-musholla dan masjid-masjid. Buya Yahya pada pertengahan 2006, selama satu tahun sempat berjuang di stasiun radio Salma 101 FM yang saat itu Buya Yahya mendapatkan kepercayaan sebagai direktur operasional radio tersebut. Dan selama itu pula Buya Yahya mencoba menghadirkan dakwah lewat radio dengan membuat

program pesantren udara dengan memadatkan acara radio dengan pengajianpengajian.

Buya Yahya juga ikut berdakwah dimedia cetak. Selama bulan Ramadhan yang lalu Buya Yahya mengasuh rubrik tanya jawab di koran harian umum Radar Cirebon. Dan sampai saat ini juga masih aktif mengisi artikel diharian tersebut disetiap hari Jumat dalam Oase Iman. Buya Yahya mengasuh rubrik masail diniyah disebuah majalah Islami Al-Basyirah yang terbit di Jawa Timur. Dan alhamdulillah saat inipun Buya Yahya dan tim dakwahnya atas pertolongan Allah SWT bisa menghadirkan website media dakwah online yaitu, www.buyayahya.org/ dalam upaya membidik semua celah kehidupan manusia untuk bisa diisi dengan dakwah dan pada tgl 10 januari 2010 menghadirkan radio dakwah RADIO QU 98.5 FM (www.radioquonline.com).

2. Perjalanan Ilmiah Buya Yahya

Sebelum menempuh pendidikan ke Yaman, dari pendidikan dasar hingga SMP Buya Yahya selesaikan di kota kelahirannya. Disamping itu juga mengambil pendidikan agama di Madrasah Diniyah yang dipimpin oleh seorang guru yaitu, KH. Imron Mahbub di Blitar. Setelah itu melanjutkan pendidikan di pesantren Darullughah Wadda"wah di Bangil Pasuruan Jatim dibawah asuhan al Murobbi Al Habib Hasan bin Ahmad Baharun, yaitu pada tahun 1988 hingga 1993. Pada tahun 1993 hingga 1996 mengajar dipesantren Darullughah Wadda"wah Bangil Pasuruan. Pada tahun 1996 berangkat ke

Universitas Al Ahgaf atas perintah sang guru Habib Hasan Baharun hingga akhir 2005.

Buya Yahya selama 9 tahun di Yaman belajar fiqih, diantaranya kepada para Mufti Hadramaut Syekh Fadhol Bafadhol, Syekh Muhammad Al Khotib, Syekh Muhammad Baudhon, dan Habib Ali Masyur bin Hafid. Selama di Yaman, ia pun belajar Ilmu Hadits, diantaranya kepada DR. Ismail Kadhim Al-Aisawi dari Iraq, Habib Salim Asysyathri dan Sayyihd Ahmad Bin Husin Assegaf. Dari Habib Salim Asysyatiri Buya Yahya sempat mengambil beberapa disiplin ilmu diantaranya fiqih, aqidah, ulummul quran dan mustholah alhadits. Biarpun Buya Yahya tidak tinggal dipesantren (Rubath) Habib Salim Asysyathri Buya Yahya mendapatkan kesempatan yang sangat banyak untuk belajar dari beliau. Sebab dipagi hari Habib Salim mengajar di kampus dan sore hari hingga malam Buya Yahya mendapatkan waktu khusus selama hampir 2 tahun untuk belajar dari beliau 4 kali dalam seminggu mulai ashar hingga isya di Rubath Tarim.

Hadits dan ilmu haditsnya di ambil dari beberapa guru diantaranya adalah Dr Ismail Kadhim Al Aisawi dan Secara khusus Ilmu ushul fiqihnya diambil dari beberapa pakarnya diantaranya; Syekh Muhammad Al-Hafid Assyingqithi, Syekh Muhammad Amin Assyingqiti dan Syekh Abdullah Walad Aslam Assyingqiti (semuanya adalah dari Syingqiti—Mortania yang mereka adalah para ulama dalam Madhab Maliki) dan DR Mahmud Assulaimani dari Mesir.

Ilmu bahasa Arabnya di ambil dari Syekh Muhammad Alhafid Assyingqiti, dengan kitab terakhir yang di kaji adalah Thurah Uquduljuman dalam ilmu balaghoh, thurroh lamiyatul afal dalam ilmu shorof dan thurroh Alfiyah Ibnu Malik dalam ilmu nahwu yaitu Alfiyah Ibnu Malik dengan tambahannya menjadi 2800 nadhom. Ilmu fiqih perbandinganya diambil diantaranya dari Prof DR. Ahmad Ali Toha Arroyyan dari Mesir seorang Alim dari madhab maliki.

Buya Yahya sempat mengajar di Yaman selama 3 tahun di Fakultas Tarbiyah dan Dirosah Islamiah (khusus putri) Universitas Al-Ahgaff. Sekarang Buya Yahya aktif berdakwah di masyarakat dan mengasuh majelis Al-Bahjah dan pesantren Al-Bahjah yang berpusat di Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

3. Guru-guru Buya Yahya.

Ada dua guru murobbi Buya Yahya yang sangat mempengaruhi didalam perjalanan ilmiyah Buya Yahya. Yang pertama adalah Almurobbi Almursyid Al-Habib Hasan bin Ahmad Baharun pengasuh dan pendiri Pon-pes Darullughoh Waddakwah Bangil-Pasuruan-Jawa Timur. Yang kedua adalah Almurobbi Almursyid Al-Habib Abdullah bin Muhammad Baharun rektor universitas Al Ahgaff Republik Yaman. Buya Yahya mempunyai sanad ilmu dari guru-guru yang sangat jelas. Selain dari murobbi dan mursidnya tersebut guru Buya Yahya amat banyak , diantaranya adalah :

a. Dari indonesia.

☐ Habib Husin bin Soleh Almuhdhor, Bondowoso

		Habib Qosim Bin Ahmad Baharun, Bangil
		Habib Ahmad bin Husin Assegaf, Bangil.
		Ust Qoimuddin Abdullah, Bangil
		Habib Soleh bin ahmad Alidrus, Malang
		Habib Abdullah Maulahailah, Malang.
		Habib Muhammad Alhaddad, Malang
		Ust Nasihin, Bangil.
		KH Imron Mahbub, Blitar.dll
b.	D	ari Luar Negri.
		Habib Idrus bin Umar Alkaf, Tarim, Yaman
		Syekh Fadhol Bafadhol, Tarim, Yaman
		Syekh Muhammad Al Khotib, Tarim, Yaman
		Syekh Muhammad Baudhon, Tarim, Yaman
		Habib Ali Masyur bin Hafidz, Tarim, Yaman
		DR. Ismail Kadhim Al-Aisawi, Iraq.
		Habib Salim Asysyathri Tarim, Yaman
		Syeh Muhammad Al-Hafid Assyingqithi, Mortania.
		Syeh Muhammad Amin Assyingqiti, Mortania.
		Syeh Abdullah Walad Aslam Assyingqiti, Mortania .
	П	DR Mahmud Assulaimani Mesir

☐ Prof DR. Ahmad Ali Toha Arroyyan Mesir.³³

4. Gambaran umum channel Youtube Al-Bahjah TV.



Gambar 4.1: Profil channel Youtube Al-Bahjah TV

Disini akan di paparkan mengenai gambaran umum *channel Youtube* Al-Bahjah TV. *Youtube* merupakan sebuah situs web *video sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *Youtube* adalah klip musik, film,TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. *Channel Youtube* Al-Bahjah TV resmi bergabung pada 27 Mei 2015 dengan 2.49 juta subsciber dengan jumlah video yang di upload sebanyak 8.999 video. Video-video tersebut berisi tentang dakwah, tanya jawab dan cemarah. Pada tanggal 22

-

³³ https://web.facebook.com/277925012624687/posts/biografi-guru-mulia-buya-yahya-sekilas-tentang-buya-yahyatak-kenal-maka-tak-saya/608233376260514/?_rdc=1&_rdr di akses pada tanggal 2 juli 2020 pukul 10:35

Maret 2017 akun *Youtube* ini mengunggah video, yakni video yang berisi ceramah dengan tema "suami ataukah orang tua yang didahulukan bagi wanita" dengan ditonton sebanyak 4.730 581 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 10 Agustus 2020 pada jam 22.16 Wita. Dan video tersebut adalah video terbanyak dari seluruh video dalam *channel* You Tube Al-Bahjah TV.

Kategori kedua adalah video yang awal mulainya Buya Yahya menjadi pendakwah di Aplikasi *Youtube* pada *channel Youtube* Al-Bahjah TV dengan Tema "Patuh kepada Syari"at Nabi | Hikmah Buya Yahya" pada tanggal 27 mei 2015 ditonton sebanyak 2.917 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 10 Agustus 2020 pada jam 23.49 Wita.

Kategori ketiga ialah video pada Tahun 2015 dengan Tema "Hukum Ceramah di Gereja-Buya Yahya Menjawab" pada Tanggal 02 Juni 2015 ditonton sebanyak 658.428 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 11 Agustus 2020 pada jam 17.59 Wita.

Kategori ke empat ialah *viewers* terbanyak pada tahun 2016 dengan tema "Benarkah Orang Yang Belum Aqiqah Tidak Boleh Kurban? - Buya Yahya Menjawab" pada tanggal 04 Maret 2016 ditonton sebanyak 4.659.359 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 11 Agustus 2020 pada jam 18.23 Wita.

Kategori kelima ialah *viewers* Terbanyak pada Tahun 2018 dengan Tema "Benarkah Arwah Pulang kerumah Setiap Malam Jum"at? - Buya Yahya Menjawab" pada tanggal 19 Febuari 2018 ditonton sebanyak 4.060.871 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 12 Agustus 2020 pada jam 11.50 Wita.

Kategori keenam ialah *viewers* terbanyak pada Tahun 2019 dengan Tema "Mandi Junub Setelah Imsak, Sahkah puasanya?- Buya Yahya Menjawab" pada tanggal 19 April 2019 ditonton sebanyak 3.424.984 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 12 Agustus 2020 pada jam 11.54 Wita.

Kategori ketujuh ialah *viewers* terbanyak pada Tahun 2020 dengan tema "Lirik lagu dan video "Siti Aisyah istri Rasulullah" menuai kontroversi? Inilah tanggapan Buya Yahya" pada tanggal 04 April 2020 ditonton sebanyak 3.878.490 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 25 Agustus 2020 pada jam 11.29 Wita.

5. Deskripsi video Buya Yahya dalam Channel Youtube Al-Bahjah TV.

a. Video ceramah Buya Yahya dalam *channel Youtube* Al-Bahjah TV dengan

Tema "Suami ataukah Orang tua yang didahulukan bagi wanita – Buya



Gambar 4.2 Ceramah Bertema Suami Ataukah Orang Tua Yang Didahulukan Bagi Wanita-Buya Yahya Menjawab

Video ceramah Buya Yahya yang bertema "Suami ataukah Orang tua yang didahulukan bagi wanita - Buya Yahya Menjawab" ini berdurasi 9 menit lewat 7 detik dipublikasikan pada tanggal 22 Maret 2017. Video ini ditonton sebanyak 4.736. 856 kali, lokasi di Cianjur.

Buya Yahya duduk tepat berada didepan jama"ah, Buya Yahya saat itu mengenakan baju serba putih, imamah berwarna putih yang tergulung rapih dan surban yang tergulung rapih di leher beliau. Isi ceramah beliau berawal dari salah satu jama"ah yang melontarkan pertanyaan kepada Buya Yahya, "Assalamualaikum wr.wb. selamat datang ustadz di cianjur saya sebagai seorang anak dan seorang istri seringkali dihadapkan dengan posisi dilema antara mendahulukan perintah suami atau perintah orang tua. Mana yang harus saya dahulukan ustadz?" Buya Yahya pun langsung menjawab pertanyaan yang di ajukan tersebut "Baik istri yang sholehah Insyaallah dan anak yang sholehah insyaallah, selalu berpikir bagaimana memenuhi panggilan seorang suami atau mematuhi seorang Ayah dan Ibu. ini istimewa dan harus seorang perempuan berpikir begitu pertanyaan ini pertanyaan yang masuk akal dan hakikat itu terjadi yang repot itu cuek nggak pernah mikir kalau suka datang ke suami kalau enggak ya enggak, enggak begitu harus takut kalau memenuhi panggilan ibundaku kira-kira dosakah meninggalkan suamiku atau aku memenuhi panggilan suamiku kira-kira dosakah dengan bapak ibuku begitu kita Jawab dengan dua sisi sebagai seorang istri sebagai kepatuhan pertama dan utama adalah kepada seorang karena itu Imam di dalam rumahmu kecuali dilarang atau suami

diperintahkan sesuatu yang diharamkan maka tidak boleh patuh kepada suami tapi ingat seorang suami yang baik itu akan selalu memberikan kebebasan istrinya untuk melayani orang tuanya, maka suami yang baik katakan kepada istrimu, wahai istriku kemanapun kau pergi, awas kau harus ijin kepadaku kecuali jika dipanggil oleh bapak Ibumu. Oh ini baru hebat ada suami yang salah dalam baca kitab *uqudulujain* itu katanya kalau sudah diserahkan "kamu sudah di serahkan ibu bapakmu kepadaku maka kamu gak boleh ke rumah Ibu bapakmu" nah Ini suami sakit, ada yang salah baca, kalau suami istri ada keseimbangan begitu kan indah, maka seorang istri tanya kepada suami yang baik suamiku tercinta mohon maaf Abah lagi sakit atau Ibu lagi sakit apakah kamu izinkan aku untuk melihat ibu spontan bukan saja aku izinkan perlu bantuan apa? maka nanti ini babnya masuk berbakti pada orangtua dan juga masuk keindahan rumah tangga, ini selalu saya ulang-ulang jadi ada pernikahan itu menjadikan sebab masuk neraka.

Ada kisah yang sama, yang pertama ada seorang laki-laki datang kepada saya, sekarang lagi datang kepada saya dan berkata gimana Buya hukumnya kalau saya bantu adik-adik saya, saya kan tulang punggung, bapak saya meninggal 3 tahun yang lalu, saudara saya belum mandiri hanya saya saja yang sudah mandiri, kemudian gimana kalau saya itu membantu ibu saya dan adik kecil saya tanpa sepengetahuan istri saya, boleh atau tidak? jawabannya adalah duitmu duit siapa, kalau duit mu sendiri tentu sangat boleh, cuman Sekarang saya mau tanya, ini yang penting bu, memangnya kenapa kalau kamu membantu ibumu dan adik kecilmu ketahuan istrimu, Memangnya

kenapa? langsung dia ngomong "aduh Buya pernah ketahuan cemberutnya sebulan" itu istri ahli neraka itu hati-hati, masa ada suami membantu ibunya, Lho kok cemberut,ada yang berkata kepada saya "Buya saya punya suami kayak punya istri 2" Maksudnya gimana, menikah lagi? "nggak, setiap dapat gaji itu selalu dibagi dua baru buat Ibunya baru buat saya" saya tanya separuhnya yang buat kamu cukup? "ya cukup, cuman masa begitu aturannya kan saya istrinya" kamu yang sakit, seharusnya kamu bangga punya suami bisa membiayai ibundanya, cuman banyak orang sakit ada seorang istri begitu kalau sudah kedatangan mertua cemberut saja, ada ini, ada seorang istri berkata "Buya alhamdulillah saya baru diangkat jadi PNS jadi saya punya gaji sendiri kemudian dari uang saya itu, kalau saya berikan kepada ibu saya, boleh atau tidak saya berikan kepada bapak atau ibu saya tanpa sepengetahuan suami boleh atau tidak?" ya tadi.. jawabannya sama, asalkan duitmu sendiri bukan duitnya sang suami, cuman saya tidak butuh yang ini, ini sudah sangat jelas cuman saya bertanya di balik ini semua. Memangnya kalau suamimu tahu kalau kamu ngasih ke Ibumu kenapa? "aduh buya pernah suatu ketika saya tahu struk itu ketahuan, marahnya habis habisan sampai ngancem cerai dan sebagainya." Itu suami ahli neraka berarti kamu salah pilih dulu, suami yang baik akan senang kalau punya istri senang membantu ibu bapaknya, ini harus di pahamai makanya, belajar itu penting, makanya seorang suami kalau istrinya mau mengabdi kepada ibundanya, silakan istriku sebebas bebasnya engkau mengabdi kepada ibundamu karena keberkahanmu adalah di saat seperti itu, sama seorang istri yang sholeha lihat suaminya

membantu bahkan mungkin Bangga, "papa anting saya di jual demi ibunda ibundamu", Jatuh Cinta langsung itu suami, awas hati-hati ini ada sebagian suami istri, sang suami ini kalau sudah kedatangan mertua langsung nginep di hotel, langsung nginep di hotel tidak mau dirumah karna ada mertua ibu, berarti gak ngerti bercinta itu, ibu, kalau ibu tiba-tiba memberikan hadiah kepada mertua yang paling bangga adalah suami kayak di sanjung, Masya Allah istriku... Aku saja belum ingat ibuku tapi istriku sudah berikan hadiah, ohh tambah cinta 2 Gunung. sama seorang suami melihat istrinya atau seorang istri ngeliat suaminya tau -taunya sibuk buat bungkusan, buat siapa bang, buat ibumu, bisa nangis sang istri dan jatuh cinta habis -habisan cuman ada orang egois kadang -kadang kelihatan iparnya datang iparnya itu adik dari pada suaminya itu "langsung dijamin habis kulkas bersih" nggak boleh ada itu bukan ahli majelis itu nggak ada ya yang ada tobat mau masuk neraka? seperti itu tapi Imam apapun yang anda lakukan hanya bicarakan dengan suami karena barangkali lihat karena suami Anda seorang yang Shaleh misalnyaa Apa Anda ingin membantu sang Ibu ibunda anda punya duit cuman berapa Rp 300.000 pengen bantu ibunya ngomong Bang saya punya duit Rp 300.000 Boleh nggak saya bantu Ibu saya karena anda benar caranya suaminya baik ya Allah kok cuma 300 ini saya tambahin 1 juta hubungan suami istri yang baik harus seperti itu.

b. Video Ceramah Buya Yahya dalam *channel Youtube* Al-Bahjah TV dengan Tema "Patuh kepada Syari" at Nabi | Hikmah Buya Yahya"



Gambar 4.3 : Ceramah Bertema Patuh kepada Syari"at Nabi | Hikmah Buya Yahya

Video ceramah Buya Yahya yang bertema "Patuh kepada Syari"at Nabi | Hikmah Buya Yahya" ini berdurasi 4 menit lewat 32 detik dipublikasikan pada tanggal 02 Juni 2015. Video ini ditonton sebanyak 2.929 kali terhitung sampai hari ini pada 17 Agustus 2020, lokasi disalah satu pesantren yang dibina oleh Buya Yahya.

Buya Yahya duduk tepat berada didepan jama"ah, Buya Yahya saat itu mengenakan gamis berwarna putih dengan *outer* berwarna Abu-abu, imamah berwarna putih yang tergulung rapih dan surban yang tselempang rapih di salah satu bahu beliau. Didalam video tersebut langsung diisi dengan dakwah

serta penjelasan beliau tentang patuh kepada Syari"at Nabi "Allah tidak mengutus Utusan dari masa ke masa dari sayyidina Adam a.s hingga sayyidina Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dan para nabi tidak mengutus para Utusan kecuali (ila"tho"a) utusan tersebut wajib dan wajib dan wajib dipatuhi oleh umat tidak bisa ditawar dan patuhnya kita kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam ini ada sebab yaitu biidzni Ilahi karena Allah izinkan kita termasuk kemuliaan sanjungan yang kita berikan kepada Nabi Muhammad karena kita diizinkan maka kita tidak boleh menyanjung apapun dari makhluk Allah kecuali yang telah Allah izinkan dan kita tidak boleh patuh kepada siapapun kecuali yang telah Allah izinkan dan kepatuhan kita kepada nabi adalah karena izin Allah bahkan perintah Allah perintah itu melampaui dari pada izin, sanjungan kita kepada nabi Muhammad pun adalah sesuatu yang telah di izinkan dan Allah pun mengajari untuk menyanjung Rasulullah sehingga sangat salah besar sebagian hamba-hamba Allah yang tidak paham tentang kebesaran nabi dihadapan Allah begitu gampangnya mencaci sebagian kaum muslimin yang punya kegemaran untuk menyanjung Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sesaat mengatakan itu kultus sesaat mengatakan itu syirik dan sebagaiannya dan itu karena mereka memang tidak mengerti keagungan Nabi sehingga di saat ada orang mengagungkan Nabi seolah-olah mengangkat Nabi di atas martabat yang sesungguhnya Nabi sangat Agung dan menyanjung Nabi Muhammad adalah perintah dari Allah subhanahu wa ta'ala dan Allah mengangkat Rasulullah wa innaka la'ala khuluqin adzim

Wahai Muhammad anta Sungguh mempunyai akhlak yang sangat agung berada pada puncak keagungan akhlak dan aku telah mengangkat penyebutan namamu Wahai Muhammad di lisan orang-orang hebat di lisan orang-orang besar di kalangan para malaikat, para malaikat pun bershalawat kepada Rasulullah disebut nama Nabi, ini pendidikan dari Allah mengagungkan Nabi, membesarkan Nabi, memuliakan Nabi Muhammad akan tetapi sebagian hamba-nya tidak mengerti agungnya Nabi maka di saat ada orang yang mengagungkan nabi dia kaget karena dia tidak mengerti keagungan nabi yang mengerti keagungan Nabi bagi mereka sangat mudah untuk mendengar sanjungann bahkan di saat ada orang menyanjung ia akan menambah sanjungan di atas sanjungan tersebut itulah para pujanggapujangga yang mereka adalah pecinta- pecinta nabi SAW. Dalam menyusun syair-syair indah yang menggugah hati membangkitkan kerinduan kita kepada Nabi Shallallahu Alaihi Salam dan ketahuilah semua sanjungan yang mereka Berikan tidak akan masuk ke kultus biar pun nabi pernah melarang jangan kau kultuskan aku Nabi melarang mengkultuskan Nabi Muhammad tapi larangan nabi pun dijelaskan rasulullah yang tidak diperkenankan mengkultuskan Nabi Muhammad mengangkat nabi melebihi dari pada pangkat yang sesungguhnya itu dilarang dan dicontohkan oleh Nabi seperti orang Nasrani mengangkat isa dianggap sebagai Tuhan jadi kau sanjung Nabi Muhammad sebebas-bebasmu asalkan jangan kau angkat sebagai Tuhan dan begitulah Nabi SAW."

c. Video Ceramah Buya Yahya dalam *channel* You Tube Al-Bahjah TV dengan Tema "Hukum Ceramah di Gereja-Buya Yahya Menjawab"



Gambar 4.4: Ceramah Bertema Hukum Ceramah di Gereja –Buya Yahya Menjawab.

Video ceramah Buya Yahya yang bertema "Hukum Ceramah di Gereja – Buya Yahya" ini berdurasi 14 menit lewat 50 detik dipublikasikan pada tanggal 02 Juni 2015. Video ini ditonton sebanyak 659.032 kali terhitung sampai hari ini pada 20 Agustus 2020, lokasi Jalan Pangeran Cakrabuana No. 179 blok gudang air kel. Sendang kec. Sumber kab. Cirebon 45611.

Buya Yahya duduk tepat berada didepan jama"ah, Buya Yahya saat itu mengenakan gamis berwarna putih dengan *outer* berwarna biru gelap, imamah berwarna putih yang tergulung rapih dan surban yang terselempang rapih di salah satu bahu beliau.

Isi ceramah beliau berawal dari salah satu jama"ah yang melontarkan pertanyaan kepada Buya Yahya "Assalamua'laikum warahmatullahi

wabarakatuh, Buya kami ingin bertanya? Buya kami pernah melihat, di dunia internet seorang ulama, kiai ceramah di natalan itu ada yang setuju dan ada yang tidak setuju. Menurut buya pribadi itu seperti apakah? *Jama "ah*nya juga tetap mengikuti atau tidak mengkuti?"

Hukum Berceramah di gereja Kalau pada hakikatnya menyampaikan kebenaran itu di mana-mana, apakah di gereja, di kuil, dll. Menyampaikan kebenaran adalah hak, cuman permasalahannya adalah disaat seseorang melakukan sesuatu ada hal-hal yang tidak dicermati dan tidak diperhatikan seperti mudhorotnya lebih besar, Musibahnya lebih besar, kalau misalnya yang mengundang mengadakan ceramah di gereja adalah orang yang betulbetul displin tentang urusan agama misalnya, dia menegakkan kebenaran, misalnya bahwasannya dia meyakini kekafiran adalah kekafiran, setelah itu harus berlemah-lembut. Maka disaat mengadakan ceramah di gereja tentu tidak akan ada yang bertanya, contoh orang yang tegas dalam ajaran Islamnya, misalnya seseorang tentu tegas dalam syariat (Islam) dan tidak pernah main-main tentang syariat (Islam), tidak pernah merendahkan syariat (Islam). Kemudian tiba-tiba bertemu (berkumpul) di sebuah gereja bahkan di roma sekalipun, menyampaikan sebuah pesan (agama) syariat nabi shalallahu a'laihi wassalam, seperti yang pernah disampaikan seorang pembesar di jordania, menceritakan kaum muslim di depan kaum nasrani, ada suatu yang mulia, untuk mengangkat (agama) Islam. Akan tetapi ada seorang berceramah di gereja itu sampai saya sudah tidak pernah mengenali orang tersebut. Hanya kita diberi, sebelum mendapatkan video tentang ceramah tersebut. Kami

sudah mendengar bahwasannya ada video-video yang disebarkan, dan ada orang yang bercerita mulutnya tajam dan kotor. Kemudian dia bergaul dengan orang-orang tidak mempunyai kecemburuan kepada Islam. Setelah saya lihat didalam ceramah tersebut, mengucapkan sholawat saja ditarik (sambil menutup mulutnya), seperti orang yang menyesal telah bershalawat kepada nabi shalallahu a'laihi wassalam, "kok shallahu a'lannabi" (dan tampak seperti orang main-main dengan agama Islam).

Kalau sudah ada tanda-tanda seperti itu apa? biarpun kalau beralasan sih kalau memang alasan, bisa buat ceramah itu kepada siapa saja, Nabi Muhammad waktu pertama kali dakwah orang pertama ada orang kafir, benar ini hujjah nya cuman caranya itu jadi kalau orang ceramah di gereja ya mungkin satu khusus misalnya kita diundang, diundang di gereja untuk menjelaskan tentang keagungan Nabi Muhammad, keagungan Islam. Hayu saya datang. Tapi kalau Justru untuk merendahkan Islam ini kan dibohongin kita dan itu ada tanda merendahkan Islam yaitu jadi haram kalo seperti itu ternyata Masya Allah caci maki, mencaci golongan Arab mencaci syariat Islam rupanya ia termasuk dalam golongan Islam liberal suka merendahkan Syari'at Nabi Muhammad SAW. Jadi kalau ada orang begitu masuknya ke situ udah nggak bener Tapi kalau ada seorang Alim besar anggap saja Habib Ali al Jufri misalnya, pernah didepan isis bukan pembesar-pembesar luar agama lain tapi menjelaskan tentang agungnya Islam tidak ada yang mengkritisi, tidak ada yang ribut karena menjaga Islam akan tetapi kalau sudah merendahkan Islam, merendahkan syari'at Nabi Muhammad SAW. Itu

musibah, orang-orang munafik yang hidup di zaman sekarang adalah dia itu pakai baju baju kita akan tetapi ternyata mereka tidak bisa mengangkat syiar kita bisa saja merendahkan syari"at Nabi Muhammad SAW.

Muncul saat ini Islam liberal, Islam ngaco nah ini berbahaya merendahkan syariat Nabi SAW. Dan kita perlu jujur Dalam hal ini dan saya tidak pernah kenal orang tersebut kalau betul orang itu yang dimaksud saya tidak sebut namanya mungkin itu yang saya lihat sama orangnya itu Jadi aslinya pada dasarnya kalau orang berceramah di gereja untuk menjelekkan tentang Islam bahkan orang Kristen pun boleh masuk mesjid untuk dengar Islam sama kita masuk gereja untuk berbicara tentang Islam boleh cuman harus jelas tujuannya orang yang bisa mengagumkan Islam membawa atas nama Islam akan tetapi kalau sudah saya lihat di webnya, saya lacak webnya siapa, waduh caci maki, ngolok-ngolok mahabaib, ngolok-ngolok ini kelas setan, ini kelas iblis. ini bagaimana saya tanya lagi benarkah webnya dia benarkah tulisannya dia dan itu betul dan akhirnya adalagi ngirim dan ini video terakhir sampai mengatakan waduh perempuan-perempuan kamu itu murah gara-gara orang hidungnya mancung sesuatu kalimat-kalimat rendah ini gimana akhlak Islam seperti itu, akhirnya banyak orang yang nagsih video-video, saya tidak cukup kalau hanya video, video itu bisa dipalsukan akhirnya ada beberapa orang saksi saya lihat sendiri omongannya sudah begitu jadi video dan aslinya memang begitu Astagfirullah hal Adzim. Sudahlah jauh-jauh dari orang seperti itu, kita perlu orang berikan contoh dari lidah yang mulia berpegang kepada akidah yang benar yang diridhoi oleh

Allah subhanahu wa ta'ala itu ada video dikumpulkan kesaya, tidak mau saya, saya tidak mau hati saya busuk, hati saya kotor dengan siapapun cuman saya menjelaskan bahwasanya memperjuangkan Islam tidak harus perlu merendahkan Islam dan kita tegas dengan Islam tidak akan menjadikan orang tidak simpati kepada Islam sebab tegasnya Islam adalah dengan Akhlak Yang Mulia tapi kalau sudah kita itu lemah ada kaum munafigin itu lebih mesra dengan orang diluar Islam dan memang orang itu di banggakan kaum kristiani karena dia bisa menghafal lagu-lagu mereka ini dan sebagainya wah senang mereka orang-orang kristen senang ini, lumayan ini orang Islam diajak merendahkan umat Islam. kita tidak usah berurusan dengan orang seperti itu kita perlu guru yang istiqomah, kita perlu yang membawa kita kepada kebenaran dengan Syari'atnya tegas tapi harus indah itu akhlak Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam Jadi kalau terbukti Dia adalah orang yang sholeh baik saat masuk gereja ada contohnya ulama-ulama terdahulu akan tetapi kalau sudah omongannya dari ceramahnya saya kan ngikuti ceramahnya itu dari awal sampai akhir Subhanallah yang jadi ejekan Islam jadi Islam itu dijadikan bahan ejekan gimana orang nggak sadar bahkan ada yang komentar untuk kok begini ustadz, gimana begitu itu biasa-biasa saja.

Aneh itu Islam direndahkan di anggap biasa, berarti kamu juga sudah bermasalah ini yang cerita ke saya. Saya komentari aduh kok begitu kak kalimat-kalimatnya, kalimat-kalimatnya Kenapa sih kok ada kalimat ini, itu kan biasa.. sudah merendahkan Islam dianggap biasa jadi banyak yang sudah kena virus begitu jadi hati-hati ya sekarang banyak orang yang mengaku

dirinya tokoh atau dianggap tokoh akan tetapi dia tidak pernah punya kecintaan terhadap Islam merendahkan Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam.

Nabi Muhamad adalah orang Arab kita tidak boleh membenci Arab kalau ada orang Arab akhlaknya jelek yang kita benci akhlaknya bukan Arabnya Arab ada Nabi SAW. Arab ada Rasulullah, nah ini bukan masalah sukusukuan dan sebagiannya Nabi sudah jelaskan orang jawa yang kulitnya hitam kaya begini misalnya atau bagaimana tapi akhlaknya baik, imannya baik ya kalah orang arab yang tidak punya iman tetap kalah cuman jangan sampai kita membenci arab karena arabnya nah ini bermasalah sekali sampai Luar biasa kemaren ada yang komentar buya ini orang Jawa aja bajunya baju Arab. Apakah selama ini ada merasa kesambet sama surban saya sehingga ada yang marah kalau saya betul ganggu ya mungkin saya akan berubah Kalau gak kau sibuk dengan urusan baju saya berarti dia sudah ganggu kenapa diskriminasi jadi orang harus pakai baju apa? Saya harus pakai baju cina karna saya ada Cinanya misalnya urusan baju menutup aurat selesai. Adapun saya punya baju begini, ini adalah saya ngikut guru saya dan saya punya tugas begini kalau saya jadi Presiden mungkin saya pakai dasi kalau saya DPR saya pakai dasi inikan tugas masing-masing ya kalau lagi gak ceramah ya gak usah pakai imamah ya kotor imamahnya ini bagian masing-masing dia Nggak sadar dia mengomentari Arab-Arab ini sudah bermasalah dan saya tidak pernah merendahkan orang pakai baju batik kok, pakai belankon monggo sana pokoknya dikepala. Nah ini jadi ada orang yang sudah terpengaruh dengan budaya-budaya merendahkan Arab tapi kalau akhlak gak

benar itu bukan Arabnya tapi akhlaknya lihat ada Nabi Muhammad SAW. Memang ada Abu Jahal di sana cuman abu jahal kita caci maki bukan karena Arabnya nggak pernah nabi itu marah kepada Abu Jahal karena kamu itu Arab gak ada karna Abu Jahal menentang Rasulullah jadi jangan sampai itu membawa pada ketinggian Apa itu kita bukan arabisasi Islam kita itu Islam Jawa. Orang jawa masuk Islam dan Islam Arab itu juga gak ada. Islam adalah Islamnya Nabi Muhammad gak ada Islam Arab gak ada Islam Jawa orang Jawa dan orang arab biarpun enggak pernah kenalan kalau sholat bareng mazhab imam syafi'i sama, ruku-rukuk,sujud-sujud gak ada orang Jawa sholatnya miring sama orang Arab miting situ gak ada Kenapa kok jad ada yang katanya dia anti suku-sukuan dia sendiri telah membuat,orang begitu cara berpikirnya gimana itu. merendahkan arab nggak perlu mengkultuskan arab, siapa yang mengkultuskan arab ini termasuk kelompok-kelompok seperti itu sisi lain dia tuh bingung di saat bicara Walisongo dia menyanjung arab-arab Ini gimana Ini kok ada kotoran di dalam hati itu yang kadangkadang kan menjadikan orang kalau ngomong hantam sana, hantan sini merendahkan sana merendahkan sini tanpa sadar sampai Nabi Muhammadpun direndahkan lihat omongannya rekaman potong-potong. Sampai Nabi di buat guyonan kita menyebut Nabi Muhammad saja kalau tidak sendu tidak ini kayaknya ada kurang di hati kita tapi ada nama Nabi Muhammad disebut dengan guyonan.

Nabi Muhammad itu kok kayanya orang Jawa (yang dijadikan guyonan) orang jawa menjadi waliyullah menjadi dekat dengan Nabi bahkan orang

Kalau sangat mencintai nabi dan ahli bait nabi bergabung dengan rombongan ahli bait Nabu biarpun orang Jawa, orang Jepang, orang Korea kalau sudah ada punya iman sanding dengan Nabi, orang arab kalau tak punya iman jauh tak ada dibeda-bedakan oleh Rasulullah SAW. Justru orang ini lho yang membeda-bedakan harus Islam Jawa kita ini Jawa, kita itu membawa Islam bukan membawa budaya Arab jadi yang perlu kita bawa Islam, jadi ada Islam Jawa. ternyata orang itu memecah-belah Siapa yang membawa Islam ke Indonesia orang Arab para mujahidin,para wali 9 dan sebagainya kita harus mengakui kebaikan dan kebenaran. Sudah lah hilangkan kedengkian, hilangkan kebencian, kita berpegang kepada syariat Nabi Muhammad Shallallahu alaihi salam. dan kalau dikembalikan dari tembaga dari mana itu semua kok terjadi karena jauhnya dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam kalau orang punya cinta Nabi gak akan berani kalau orang mencintai nabi tidak akan berani menolak nabi apalagi menjelekkan tentang Suku nabi tentang bangsa nabi jika benar mengaku cinta nabi cinta rasulullah berani ngomongin Arab Emangnya ada apa dengan Arab karena ada Abu Jahal Memangnya ente selama ini ikut Arabnya Abu Jahal. memang Arab tidak ada jaminan tapi Arab adalah Nabi Muhammad SAW.

Hati-hati ya ini ada hubungannya dengan kecintaan dengan Rasulullah memang ada Islam ngaco, Islam gado-gado seperti itu Islam liberal,Islam aneh-aneh dan merusak kita perlu Islam yang bener tapi tetap dengan kelembutan kita dengan Akhlak Yang Mulia.

d. Video Ceramah Buya Yahya dalam channel Youtube Al-Bahjah TV dengan Tema "Benarkah Orang Yang Belum Aqiqah Tidak Boleh Kurban?- Buya Yahya Menjawab"



Gambar 4.5: ceramah bertema benarkah orang yang belum aqiqah tidak boleh kurban? – Buya Yahya Menjawab

Video ceramah Buya Yahya yang bertema "Benarkah orang yang belum aqiqah tidak boleh kurban? - Buya Yahya" ini berdurasi 15 menit lewat 10 detik dipublikasikan pada tanggal 04 Maret 2016. Video ini ditonton sebanyak 4.910.698 kali terhitung sampai hari ini pada 21 Agustus 2020, lokasi Jalan Pangeran Cakrabuana No. 179 blok gudang air kel. Sendang kec. Sumber kab. Cirebon 45611. Buya Yahya duduk tepat berada didepan jama"ah, Buya Yahya saat itu mengenakan gamis berwarna putih dengan outer berwarna coklat muda, imamah berwarna putih yang tergulung rapih dan surban yang terselempang rapih di salah satu bahu beliau.

Isi ceramah beliau berawal dari salah satu jama"ah yang melontarkan pertanyaan kepada Buya Yahya "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya ingin bertanya saya telah kemarin membaca kitab fiqih bahwa di dalam fiqih menjelaskan untuk aqiqah anak laki-laki jatahnya 2 kemudian perempuan 1 yang saya ingin tanyakan untuk laki-laki jatahnya 2 Apakah dengan 2 itu kita bisa dicicil artinya Misalnya tahun ini 1 tahun depan nya satu lagi Kemudian untuk aqiqah di desa saya kadang-kadang orang mengatakan bahwa orang yang berkurban tidak akan diterima atau tidak boleh kecuali dengan melakukan Aqiqah dulu soalnya di desa cipelem Bulakamba Brebes rombongan dari ibu Hajah Miftahul Jannah itu mengatakan bahwa orang yang belum aqiqah itu tidak boleh korban terimakasih wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh"

Wa Alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh yang pertama memang biasanya pertanyaan masalah aqiqah ini akan mulai ramai di saat masuk hari kurban ini banyak permasalahan-permasalahan kesalahpahaman fiqih kesalahpahaman fiqih yang pertama adalah orang ngira korban saya bicara kurban dulu ngira kurban itu seumur hidup sekali ini nih kesalahpahaman fiqihnya ada Pak Haji diajak korban saya sudah korban Kapan 10 tahun yang lalu ini coba di masyarakat jadi sering bicara saya belum korban saya sudah korban saya belum kurban saya sudah kurban padahal yang namanya kurban itu sunnah kapan kapan masuk bulan idul adha Maka itu disunnahkan kita untuk kurban kalau kita ketemu 60 kali ya 60 kali sunnah tetap sunnah, kalau aqiqah seumur hidup sekali Haji sekali ini

makanya korban itu dianggap kayak haji Makanya sekarang itu kampung di indonesia itu sedikit penduduknya sebab disatu desa itu penduduknya cuman kalau bisa ketahuan di hari raya 46 dari mana tahunya kambingnya cuma 46 berarti kan penduduknya cuma 46 yang kurban cuma 46 orang yang lain nggak ngerti kalau kurban itu sunnah baginya dan kalau orang sadar kurban ini akan menabung tidak membeli di waktu mahal bisa jauh-jauh setelah bulan haji beli untuk disembelih tahun depan sunnah setiap orang sunnah ini setiap tahun baik ada permasalahan agiqah itu disunnahkan dan kapan agiqah itu disunahkan dan Siapa yang sunnah aqiqah disunahkan atas orang tua jadi orang tua yang punya anak Sunnahnya mengaqiqahi anaknya Bukan saya aqiqahi abah Saya, aqiqah itu pada dasarnya adalah jika seorang bapak dikaruniai oleh Allah Putra seorang anak maka sunah bagi Bapak bukan bagi anak sunnah bagi Bapak untuk mengaqiqahi sebagian ulama kita mengatakan sunnah ada sebagian mengatakan wajib nah kapan, ya kapan anak itu lahir sunnah untuk diaqiqahi umumnya adalah di hari ketujuh sambil diberi nama dan tujuan aqiqah adalah juga untuk memberitahu orang-orang dan juga sedekah agar anaknya dijaga oleh Allah memberi tahu jangan sampai kaget lho anak siapa ini kalau hari ketujuh gak punya duit ya ditunggu hari ke-21 masih gak punya ya kapan aja tahun depan deh sampai kapan, sampai anak itu baligh sudah haid bagi wanita nya atau keluar mani di usia 9 tahun ke atas atau seorang laki-laki sudah baligh keluar mani maka saat itu orang tua lepas tidak dituntut dengan yang namanya aqiqah sudah kadaluarsa seperti salat Dhuha sunnah bagi ibu Kapan mulai dari terbit matahari sudah meninggi

sampai matahari kenceng diatas sebelum itu sudah lewat ya sudah lewat berarti kesunnahannya kelewat sudah, karena anaknya sudah baligh aku belum sempat aqiqahin dia sampai disitu batasnya, selagi dia belum baligh maka orang tua sunnah untuk mengaqiqahi kemudian pertanyaan tadi lakilakinya dua dicicil yaa boleh saja,dicicil boleh sekarang punya kambing satu sembeleh satu nanti adalagi sembeleh lagi jadi nya dua.. ya boleh gak ada masalah kemudian ada masalah aqiqah lagi jika seandainya Anak kita sudah terlanjur baligh belum sempat kita aqiqahi Apakah boleh dia mengaqiqahi untuk dirinya sendiri ya boleh paling tidak itu jatuh sedekah misalnya Apa mungkin orang tuanya ngomong nak.. aku dulu Malarat faqir nak yaa aku belum sempat mengaqiqahi kamu Nak ya sudahlah kalau begitu ya seorang bapak boleh memberikan kambing kepada anaknya anak ini kambing aqiqah lah untuk dirimu sendiri ini boleh atau dia mencari kambing saya belum aqiqah tetap mendapatkan sunnah walaupun sebagian ulama berkata tidak "tidak jatuh aqiqah" tapi yang jelas dengan menyembelih kambing itu seperti sedekah sudah dapat pahala jadi Boleh mengaqiqahi diri sendiri tapi tidak dituntut lagi secara sunnah seperti waktu dhuha sudah kelewat ini adalah masalah agigah Boleh dicicil urusan Agigah adapun masalah agigah dengan kurban Ini ada saja masih berulang-ulang pertanyaan ini bukan khayalan ada di masyarakat mana yang didahulukan aqiqah atau kurban misalnya saya belum diaqiqahi saya umur tua begini belum di aqiqahi misalnya datang bulan haji mana yang di dahulukan kurban atau aqiqah ini mesti pertanyaannya gak pernah ngaji, yang tugas mengaqiqahi saya siapa?

Abah saya sudah selesai hari kurban ya saya kurban ngapain saya ngurus aqiqah. Yang tugas aqiqahi saya adalah Ayahanda saya kecuali begini bunyinya saya mendapatkan anak Alhamdulillah mendekati bulan haji punya anak misalnya tanggal 3 dzulhijah punya anak pas 10 dzulhijah itu baru bertanya ini aqiqah atau kurban, aqiqah tugas siapa? Tugas saya, kurban untuk saya juga saya nah ini masuk akal pertanyaan ini mana yang lebih dahulukan ditanya dulu "ente bakal punya duit lagi gak nanti kalau aqiqah nya dimundur sedikit, oh punya berarti kurban aja sekarang, sebab kalau aqiqah gak bisa kurban sekarang baru nanti aqiqah biar banyak yang disembelih nanti, sebab kalau dijadikan aqiqah gak bisa kurban tapi kalau aqiqah tinggal mundur beberapa hari saja gak susah sebetulnya yang menjadi masalah itu pertanyaannya muncul karena orang menganggap kurban itu seumur hidup sekali jadi kurban kalau ada orang belum di aqiqah qurban sunnah yang dikukuhkan adapun aqiqah adalah tugas abah saya, kalau abah saya ternyata belum mengaqiqahi yaa"ya karna belum mampu.

e. Video ceramah Buya Yahya dalam *channel Youtube* Al-Bahjah TV dengan tema "Benarkah Arwah Pulang kerumah Setiap Malam Jum"at?- Buya Yahya Menjawab"



Gambar 4.6 ceramah bertema Benarkah Arwah Pulang kerumah setiap Malam Jum"at?- Buya Yahya Menjawab.

Video ceramah Buya Yahya yang bertema "Benarkah arwah pulang kerumah setiap malam jum"at – Buya Yahya menjawab" ini berdurasi 05 menit lewat 06 detik dipublikasikan pada tanggal 19 Febuari 2018. Video ini ditonton sebanyak 4.094.599 kali terhitung sampai hari ini pada 24 Agustus 2020, lokasi Jalan Pangeran Cakrabuana No. 179 blok gudang air kel. Sendang kec. Sumber kab. Cirebon 45611.

Buya Yahya duduk tepat berada didepan jama"ah, Buya Yahya saat itu mengenakan gamis berwarna putih dengan *outer* berwarna hitam, imamah

berwarna putih yang tergulung rapih dan surban yang terselempang rapih di leher beliau.

Isi ceramah beliau berawal dari seorang moderator yang membacakan pertanyaan dari jama"ah pertanyaan dilontarkan yang yaitu "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Buya saya Miftah dari jomban ada sebuah lagu yang sedang Mashur dinyanyikan warga muslim di Jawa Timur khususnya yaitu lagu yang Lagam nya menyerupai sholawatan atau puji-pujian Islami akan tetapi isinya menyatakan bahwa setiap malam Jumat ahli kubur pulang kerumah untuk meminta doa dan bacaan Quran kalau tidak dikirimi ahli kubur akan menangis pulang ke kuburannya Bagaimana ini buya apakah benar seperti itu kondisi ahli kubur jika malam Jumat" kami pernah mendengar sepintas seperti itu pokoknya saben malam Jumat itu ahli kubur tuh pada noleh ke rumah minta doa kalau gak di do'ai pulang balik kekubur nangis dan sebagainya Itu namanya ilmu khayal itu memang lanjutannya ceritanya bagus anak-anak itu pada keterlaluan ya Kalau salah keterlaluan senang makan warisannya tapi lupa doakan orang tua itu bener nasehat yang belakang itu bener tapi yang pertama itu adalah salah nggak ada malam Jumat pulang ini jika dihubungkan tahlilan nya malam Jumat nanti bahkan di Cirebon ada lagi kalau ada orang meninggal dunia itu dikasih makan nanti Mbahmu datang makan nggak ada itu semuanya itu adalah lagu yang tidak boleh diperdengarkan Karena apa bertentangan tidak ada dalam agama orang malam Jumat pulang ke rumah minta doa kemudian enggak didoain nangis mana itu tidak ada cerita semacam itu yang ada adalah

kewajiban bagi kita sebagai seorang anak untuk mendoakan orang ngapain jalan-jalan ke rumahmu jadi itu adalah itu biasanya itu dikarang oleh penghayal lagu-lagu itu adalah penghayal itu hanya Mungkin dia adalah seorang dan mungkin tidak bisa disalahkan yang ngarang lagu Karena Dia mungkin bukan Ustad hanya kok ini Kebetulan ini orang Jawa Tengah Jawa Timur tahlilannya malam Jumat kayaknya ini saya buat lagu cocok ini saban malam Jumat pulang apa nggak wah masyhur ini yang liat jutaan itu katanya tidak ada pulang jangan menyanyikan lagu-lagu seperti itu Maksudnya bener beri nasehat tapi isinya adalah keyakinan yang salah itu pasti ada hubungannya juga dengan keyakinan di masyarakat kalau ada orang jalanjalan roh gentayangan lagi macam-macam itu nggak ada itu lagu tidak dibenarkan dan itu adalah maknanya salah bertentangan dengan petunjuk Baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam orang kalau sudah meninggal dunia dia punya urusan sendiri punya urusan sendiri minta doa itu waktu hidup dan petunjuk dari Nabi orang tuamu peduli doa-doa kan enggak perlu Orang mati yang datang nak doain aku nggak ada Hidup itu namanya bukan mati baik ini nggak boleh yang seperti itu ada keyakinan keyakinan yang salah di masyarakat itu sepertinya dari mulut ke mulut bukan diambil dari mulut para ulama bukan diambil dari buku buku terpercaya itu hanya khayalan khayalan pendongeng kemudian diambil oleh seseorang nggak Kalau ada ustad yang seperti itu ya dimaafkan saja mungkin ustad yang waktu itu Sibuk lewat dia nggak denger kalo itu kata Ustadz nya ini nggak bener cerita ini Cuman dia enggak benernya enggak denger cuman ceritanya

yang didengarnya ceritanya yang diambil jadi masalah ini banyak santri begitu Makanya kalau belajar Jangan tidur santri belajar tidur potongan belakangnya diambil depannya enggak jadilah begitu "saban malam jum'at gak tau lagu nya saya pokoknya begitu enggak ada itu, itu adalah bertentangan dengan keyakinan yang diajarkan baginda SAW.

Orang yang meninggal dunia sudah punya urasan dengan amal nya sendiri kalau dia orang baik maka dia akan mendapatkan kenikmatan di alam barzah kalau dia orang yang tidak baik dia juga berurusan dengan amal jeleknya di alam barzah gak perlu jalan-jalan yah apalagi malam jum'at nanti siapin soto karena dia suka soto wah itu tambah kacau lagi (*Wa Allahu A'lam bissawab*)

f. Video ceramah Buya Yahya pada *channel Youtube* Al-Bahjah TV dengan tema "Mandi Junub Setelah Imsak, Sahkah puasanya?- Buya Yahya Menjawab"



Gambar 4.7 ceramah bertema Mandi Junub Setelah Imsak, Sahkah puasanya?- Buya Yahya Menjawab.

Video ceramah Buya Yahya yang bertema "Mandi Junub Setelah Imsak, Sahkah puasanya?- Buya Yahya" ini berdurasi 03 menit lewat 01 detik dipublikasikan pada tanggal 19 April 2019. Video ini ditonton sebanyak 3.429.076 kali terhitung sampai hari ini pada 25 Agustus 2020, lokasi Jalan Pangeran Cakrabuana No. 179 blok gudang air kel. Sendang kec. Sumber kab. Cirebon 45611.

Buya Yahya duduk tepat berada didepan jama"ah, Buya Yahya saat itu mengenakan gamis berwarna putih dengan *outer* berwarna hitam, imamah berwarna putih yang tergulung rapih dan surban yang tergulung rapih di leher beliau.

Isi ceramah beliau Isi ceramah beliau berawal dari salah satu jama"ah yang melontarkan pertanyaan kepada Buya Yahya "Assalamualaikum wr.wb Buya Yahya Yang dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebelumnya ngapunten ini apa ya agak privasi buya cuma mengganjal gitu pengen saya tanyakan itu pada saat malam bulan Ramadhan itu suami istri ya Buya itu jadi punten itu berhubungan suami istri terus karena suatu hal atau lalai buya mereka itu mandi junubnya itu melewati imsak Buya jadi itu gimana sah batal atau harus mengqodho Buya" yang membatalkan puasa yang ketiga yang ketiga makanya hafalan dulu nih yang membatalkan puasa yang ketiga adalah bersenggama di siang hari bersenggama dengan sengaja siang hari itu maksudnya setelah Subuh tiba kok dia berhubungan suami istri dengan sengaja itu batal tapi kalau hubungan suami istri nggak sengaja Mungkin ada orang jadwal hubungannya adalah habis sholat subuh tak tau nya pas ramadhan habis sholat subuh dia hubungan setelah selesai baru ingat tek kita kan puasa (rezeki) puasanya tetap sah dan tinggal mandi. Kalau bersenggama di waktu sahur suaminya males gak mau sahur makan aku sahur kamu saja saat berhubungan suami istri baru selesai belum sempat Makan keburu adzan belum sempat mandi puasa nya sah tinggal mandi aja nggak papa dan tidak wajib dia mandi saat itu dan ilmu yang perlu disampaikan ini banyak

menyiksa perempuan gara-gara nggak mau ngaji apa itu kalau anda berhubungan suami istri tidak serta merta Anda harus langsung mandi malam itu nanti demam sakit makanya ngaji biar enak makanya banyak perempuan ogah-ogahan di ajak suaminya dipikir habis berhubungan langsung mandi ini makanya ngaji kalau gak ngaji keliatan pucet semuanya itu. Jadi enggak apa-apa berhubungan suami istri senangkan suami habis itu mandinya ya nanti boleh menjelang bangun Sholat subuh gak wajib langsung sunnah maka sama istri melayani suami habis itu nyiapin sahur gak sempet mandi mandi ya gak papa mandinya nanti setelah selesai adzan.

g. Video ceramah Buya Yahya pada *channel* You Tube Al-Bahjah TV dengan tema "Siti Aisyah istri Rasulullah" menuai kontroversi? Inilah tanggapan Buya Yahya"



Gambar 4.6 Ceramah bertema "Siti Aisyah istri Rasulullah" menuai kontroversi?

Video ceramah Buya Yahya yang bertema "lirik lagu dan video "Siti Aisyah istri Rasulullah" menuai kontroversi? Inilah tanggapan Buya" ini berdurasi 15 menit lewat 33 detik dipublikasikan pada tanggal 04 April 2020. Video ini ditonton sebanyak 3.878.695. kali terhitung sampai hari ini pada 26 Agustus 2020, lokasi Jalan Pangeran Cakrabuana No. 179 blok gudang air kel. Sendang kec. Sumber kab. Cirebon 45611.

Buya Yahya duduk tepat berada didepan jama"ah, Buya Yahya saat itu mengenakan gamis berwarna hitam, imamah berwarna putih dan surban yang tergulung di leher beliau.

Isi ceramah beliau berawal dari seorang moderator yang membacakan pertanyaan dari jama"ah pertanyaan yang dilontarkan yaitu: Assalamualaikum buya Perkenalkan saya Abdul dari Balikpapan ingin bertanya buya sebenarnya boleh nggak sih kalau kita nyeritain kehidupan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dengan istri-istrinya dan digambarkan lewat lagu-lagu Soalnya ada lagu yang judulnya Aisyah istri Rasulullah itu isinya nyeritain keromantisan nabi tapi di sisi lain waktu menyebut nama Sayyidah Aisyah, Aisyah saja tidak pakai Sayyidah dan lagu itu banyak disukai sama anak remaja jadi banyak yang nyanyiin terus diperagakan dilustrasikan seperti gambaran di dalam syair itu itu bagaimana buya hukumnya karena lagu ini banyak dinyanyikan oleh masyarakat bahkan diliriknya juga menggambarkan ciri-ciri fisik sayyidah Aisyah Buya" manusia semua dari kita itu bisa melakukan sebuah kesalahan kaidah nya kemudian diantara orang bersalah terbagi dua yang melakukan kesalahan dengan kesombongannya nggak bisa dinasehati urusannya dengan iblis yang kedua adalah orang melakukan kesalahan ada 2 lagi macam Terbagi Dua melakukan kesalahan dia tidak dengan sengaja atau dengan sengaja kalau melakukan kesalahan dengan sengaja yang perlu dibenahi adalah kesadarannya yang perlu dibenahi adalah hatinya kenapa dia melakukan kesalahan dengan sengaja ada melakukan kesalahan tidak sengaja nah ini yang banyak dari kita kalau melakukan kesalahan dengan sengaja ya tobat sadar selesai diIngatkan selagi tidak dengan kesombongan mudah diingatkan tapi ada orang yang melakukan kesalahan dengan tidak sengaja ini yang banyak Nah ini mungkin akan kita kembangkan

melakukan kesalahan tidak sengaja ini husnudzhon kita kepada hamba Allah dimanapun mereka berada orang yang membuat lagu itu kita itu begini kadang kita itu pengennya orang itu nggak salah itu salah Jadi kalau melihat kesalahan orang langsung dihabis (cermaahi) lah kita selama ini bergaul dengan siapa dengan manusia bukan dengan malaikat kok kita ini kadang-kadang masuk kutub ekstrem semua orang kalau salah langsung dihabisi (jeder-jeder) dianggap tidak punya kebaikan sama sekali ini juga salah ekstrem yang lain lagi adalah sudah salah dibela ini juga nggak bener ini dua kutub yang salah melihat orang salah nggak memilah-milah nggak bisa pokoknya harus begini habisin habis, kadang dimedia (mencaci) lho kok merendahkan orang memang kita selama ini dengan siapa dengan manusia bisa salah kita pun yang ngomong bisa salah banyak kok sisi lain sudah salah dibela ini semuanya nggak bener 2 Model manusia ini maka ayo menjadi orang Adil di sini jika ada orang bersalah ya itu adalah kalau memang atas dasar ketidak sengajaan kita kembalikan kepada Allah semoga dia mendapatkan kebaikan dalam niatnya 2, mungkin niatnya baik kita tidak tahu itu nah berkenaan dengan kisah tentang Siti Aisyah itu nah ini kita masih husnudzhon semoga yang membuat lagu itu niat baik walaupun di sana ada provokasi ada hamba-hamba yang mencoba merendahkan Sayyidah Aisyah yang tidak pernah direndahkan dan dimuliakan oleh Allah ada sekelompok orang semacama itu lalu muncul lagulagu tentang Siti Aisyah satu sisi mungkin niatnya baik kita kembalikan pada niatnya Insya Allah yang menyusun syair tentang Siti Aisyah itu sampai di lagukan itu In Sya Allah saya tidak kenal, In Sya Allah niatnya baik untuk

mengangkat tentang Siti Aisyah agar orang mensuri tauladani siti Aisyah dari sisi ini sesuai dengan niatnya adalah baik akan tetapi kita semua manusia kadang kita melakukan kebaikan kadang di barengi dengan kesalahan tinggal kita tegur kesalahanya saja beres, siapa yang tidak pernah bersalah, terkadang kita juga melakukan kesalahan dalam shalat, kita melakukan zakat juga ada kurangnya ada kekurangan itu wajar yang penting kita itu sadar kalau kurang yu kita benahi maka berkenaan Tentang Kisah Syair Siti Aisyah yang di Senandungkan itu kalau benar syair yang itu yang di lakukan itu maka kita husnudzhon semoga yang membuat syair mendapatkan pahala besar dari Allah karena niat yang baik dia adapun ada kekurangan di dalam syairnya ya itu adalah sifat manusiawi kemanusiaan sudah manusiawi ada kekurangannya tinggal kita yuk sempurnakan tidak perlu kita menghujat Menghujam menghujat orang semacam ini enggak ada kemudian niat yang baik menghadirkan kisah Siti Aisyah yang baik hanya kalau ada kekurangannya mari ayo kita benahi bersama dan semoga yang membuat atau menyenandungkan mendengar suara ini lalu mencoba mengubah liriknya baik jadi seperti itu jangan langsung kita habisin seolah-olah nggak punya kebaikan sama sekali ini ada hal-hal yang baik jadi orang kenal Siti Aisyah rindu untuk kenal siti Aisyah dan sebagainya mungkin inilah sisi kebaikannya cuman kalau ada kesalahannya ayo kita benahi bersama pokoknya gini deh kalau orang jangan merasa benar nggak ada salahnya itu sudah salah kita atau menganggap orang harus bener terus gak bakal salah ini juga salah.

6. Retorika Buya Yahya

Pada pembahasan ini, akan dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai apa saja Retorika dakwah Buya Yahya yang disampaikan melalui video yang dibagikan pada akun *Youtube* Al-Bahjah TV.

Tabel 4.1: Retorika Buya Yahya - Suami ataukah orang tua yang didahulukan bagi wanita.

No	Durasi	Narasi	Retorika
1	00.29 - 00.44	Baik istri yang sholehah Insyaallah	Sopan santun
		dan anak yang sholehah Insyaallah,	
		selalu berpikir bagaimana	
		memenuhi panggilan seorang suami	
		atau mematuhi seorang Ayah dan	
		Ibu. ini istimewa	
2	00.45 - 01.08	dan harus seorang perempuan	Sederhana
	(Suami	berpikir begitu pertanyaan ini	
	ataukah orang	pertanyaan yang masuk akal dan	
	tua yang	hakikat itu terjadi yang repot itu	
	didahulukan	cuek nggak pernah mikir kalau suka	
	bagi wanita)	datang ke suami kalau enggak ya	
		enggak, enggak begitu harus takut	
		kalau memenuhi panggilan	
		ibundaku kira-kira Dosakah Aku	
		meninggalkan suamiku atau Aku	

		memenuhi panggilan suamiku kira-	
		kira dosakah dengan Bapak ibuku	
		begitu kita Jawab dengan dua sisi	
		sebagai seorang istri sebagai	
		kepatuhan pertama dan utama	
		adalah kepada seorang suami	
		karena itu Imam di dalam rumahmu	
		kecuali dilarang atau diperintahkan	
		Ç î	
		sesuatu yang diharamkan	
3	01.09 – 02.04	maka tidak boleh patuh kepada	Gaya mulia
	(Suami	suami tapi ingat seorang suami yang	dan bertenaga
	ataukah orang	baik itu akan selalu memberikan	
	tua yang	kebebasan istrinya untuk melayani	
	didahulukan	orang tuanya, maka suami yang	
	bagi wanita)	baik katakan kepada istrimu Wahai	
		istriku kemanapun kau pergi awas	
		kau harus ijin kepadaku kecuali jika	
		dipanggil oleh Bapak Ibumu.	
4	02.05 - 02.40	Oh ini baru hebat ada suami yang	Percakapan
	(Suami	salah dalam baca kitab uqudulujain	
	ataukah orang	itu katanya kalau sudah diserahkan	
	tua yang	"kamu sudah di serahkan ibu	
	didahulukan	bapakmu kepadaku maka kamu gak	

	bagi wanita)	boleh ke rumah Ibu bapakmu" nah	
		ini suami sakit, ada yang salah baca,	
		kalau suami istri ada keseimbangan	
		begitu kan indah maka seorang istri	
		tanya kepada suami yang baik	
		suamiku tercinta mohon maaf Abah	
		lagi sakit atau Ibu lagi sakit Apakah	
		kamu izinkan aku untuk melihat ibu	
		spontan bukan saja aku izinkan	
		perlu bantuan apa?	
5	02.41 – 02.53	maka nanti ini babnya masuk	Sederhana
	(Suami	berbakti pada orangtua dan juga	
	ataukah orang	masuk keindahan rumah tangga, ini	
	tua yang	selalu saya ulang-ulang	
	didahulukan		
	bagi wanita)		
6	02.54 - 06.05	jadi ada pernikahan itu menjadikan	Percakapan
	(Suami	sebab masuk neraka ada kisah yang	
	ataukah orang	sama yang pertama ada seorang	
	tua yang	laki-laki datang kepada saya	
	didahulukan	sekarang lagi datang kepada saya	
	bagi wanita)	dan berkata gimana Buya	

hukumnya kalau saya bantu adiksayakan tulang adik punggung bapak saya meninggal 3 tahun yang lalu saudara saya belum mandiri hanya saya saja yang sudah mandiri kemudian gimana kalau saya itu membantu ibu saya dan Adik kecil saya tanpa sepengetahuan istri saya boleh atau tidak jawabannya adalah duitmu duit siapa ini kalau duit mu sendiri tentu sangat boleh, cuman sekarang saya mau tanya ini yang penting bu memangnya kenapa kalau kamu membantu ibu MU dan ketahuan adik kecilmu istrimu memangnya kenapa? langsung dia ngomong "aduh Buya pernah ketahuan cemberutnya sebulan" itu istri ahli neraka itu hati-hati masa ada suaminya membantu ibunya loh kok cemberut, ada yang berkata kepada saya "Buya saya punya 2" suami kayak punya istri

Maksudnya gimana menikah lagi? " nggak setiap dapat gaji itu selalu dibagi dua baru buat Ibunya baru buat saya" saya tanya separuhnya yang buat kamu cukup? " ya cukup cuman masa begitu aturannya kan saya istrinya" kamu yang sakit seharusnya kamu bangga punya suami bisa membiayai ibundanya, cuman banyak orang sakit ada seorang istri begitu kalau sudah kedatangan mertua cemberut saja ada ini ada seorang istri berkata "Buya alhamdulillah saya baru diangkat jadi PNS jadi saya punya gaji sendiri kemudian saya itu dari uang saya itu kalau saya berikan Ibu saya boleh atau tidak saya berikan kepada bapak atau ibu saya tanpa sepengetahuan suami boleh atau tidak?" ya tadi.. jawabannya sama, asalkan duitmu sendiri bukan duitnya Sang suami cuman saya

8	06.36 - 08.58	bahkan mungkin Bang ngga papa	Percakapan
		suaminya membantu	
		seorang istri yang sholeha lihat	
		adalah di saat seperti itu sama	
		ibundamu karena keberkahanmu	
		bebasnya engkau mengabdi kepada	
	,	ibundanya silakan istriku sebebas	
	bagi wanita)	istrinya mau mengabdi kepada	
	tua yang didahulukan	makanya ini belajar itu penting, makanya seorang suami kalau	
	_	bapaknya ini harus di pahamai	
	(Suami	punya istri senang membantu ibu	
7	06.06 – 06.35	suami yang baik akan senang kalau	Sederhana
		berarti kamu salah pilih dulu,	
		sebagainya." Itu suami ahli neraka	
		sampai ngancem cerai dan	
		ketahuan marahnya habis habisan	
		suatu ketika saya tahu struk itu	
		Ibumu kenapa? "aduh buya pernah	
		balik ini semua Memangnya Kalau suamimu tahu kalau kamu ngasih ke	
		sangat jelas cuman saya bertanya di	
		tidak butuh yang ini, Ini sudah	

(Suami
ataukah orang
tua yang
didahulukan
bagi wanita)

anting saya di jual demi ibunda ibundamu, Jatuh Cinta langsung itu suami, awas hati-hati ini sebagian suami istri sang suami ini kalau sudah kedatangan mertua langsung nginep di hotel, langsung nginep di hotel tidak mau dirumah karna ada mertua Ibu, berarti gak ngerti bercinta itu, Ibu kalau ibu tiba-tiba memberikan hadiah kepada mertua yang paling bangga adalah suami kayak di sanjung Masya Allah istriku Aku saja belum Ingat ibuku tapi istriku sudah Berikan hadiah ohh tambah cinta 2 Gunung. sama seorang suami melihat istrinya atau seorang istri ngeliat suaminya tau -taunya sibuk buat bungkusan, buat siapa bang, buat ibumu, bisa nangis sang istri dan jatuh cinta habis -habisan cuman orang egois kadang -kadang ada kelihatan iparnya datang iparnya itu

adik dari pada suaminya "langsung dijamin habis kulkas bersih" nggak boleh ada itu bukan ahli majelis itu nggak ada ya yang ada tobat mau masuk neraka? seperti itu tapi Imam apapun yang anda lakukan hanya bicarakan dengan suami karena barangkali lihat karena suami Anda seorang yang Shaleh misalnyaa Apa Anda ingin membantu sang Ibu ibunda anda punya duit cuman berapa Rp300.000 pengen bantu ibunya ngomong Bang saya punya duit Rp300.000 Boleh nggak saya bantu Ibu saya karena anda benar caranya suaminya baik ya Allah kok cuma 300 ini saya tambahin 1 juta hubungan suami istri yang baik harus seperti itu.

Tabel 4.2: Retorika Buya Yahya - Patuh kepada syari"at nabi

No	Durasi	Narasi	Retorika
1	00.04 - 00.31	Allah tidak mengutus Utusan dari	Repitisi
	(Patuh kepada	masa ke masa dari sayyidina Adam	
	syari"at nabi)	a.s hingga sayyidina Muhammad	
		shallallahu alaihi wa sallam dan	
		para nabi tidak mengutus para	
		Utusan kecuali (ila"tho"a) utusan	
		tersebut wajib dan wajib dan wajib	
		dipatuhi oleh umat tidak bisa	
		ditawar	
2	00.32 – 03.58	dan patuhnya kita kepada Nabi	Sederhana
	(Patuh kepada	Muhammad Shallallahu Alaihi	
	syari"at nabi)	Wasallam ini ada sebab yaitu	
		biidzni Ilahi karena Allah izinkan	
		kita termasuk kemuliaan sanjungan	
		yang kita berikan kepada Nabi	
		Muhammad karena kita diizinkan	
		maka kita tidak boleh menyanjung	
		apapun dari makhluk Allah kecuali	
		yang telah Allah izinkan dan kita	
		tidak boleh patuh kepada siapapun	
		kecuali yang telah Allah izinkan	

dan kepatuhan kita kepada nabi adalah karena izin Allah bahkan Allah perintah perintah itu melampaui dari pada izin, sanjungan kita kepada nabi Muhammad pun adalah sesuatu yang telah di izinkan dan Allah pun mengajari untuk menyanjung Rasulullah sehingga sangat salah besar sebagian hamba-hamba Allah yang tidak paham tentang kebesaran nabi dihadapan Allah begitu gampangnya mencaci sebagian kaum muslimin yang punya kegemaran untuk menyanjung Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sesaat mengatakan kultus sesaat mengatakan itu syirik dan sebagaiannya dan itu karena mereka memang tidak mengerti keagungan Nabi sehingga di saat ada orang mengagungkan Nabi

seolah-olah mengangkat Nabi di atas martabat yang sesungguhnya Nabi sangat Agung dan menyanjung Nabi Muhammad adalah perintah dari Allah subhanahu wa ta'ala dan Allah mengangkat Rasulullah wa innaka la'ala khuluqin adzim Wahai Muhammad anta Sungguh mempunyai akhlak yang sangat berada agung pada puncak keagungan akhlak dan aku telah mengangkat penyebutan namamu Wahai Muhammad di lisan orangorang hebat di lisan orang-orang besar di kalangan para malaikat, malaikat pun bershalawat para kepada Rasulullah disebut nama Nabi, ini pendidikan dari Allah mengagungkan untuk Nabi, membesarkan Nabi, memuliakan akan Nabi Muhammad tetapi sebagian hamba-nya tidak mengerti

agungnya Nabi maka di saat ada orang yang mengagungkan nabi dia karena dia tidak mengerti kaget keagungan nabi yang mengerti keagungan Nabi bagi mereka sangat mudah untuk mendengar sanjungann bahkan di saat ada menyanjung orang ia akan menambah sanjungan di atas sanjungan tersebut itulah para pujangga-pujangga yang mereka adalah pecinta- pecinta nabi SAW. Dalam menyusun syair-syair indah menggugah hati yang membangkitkan kerinduan kita kepada Nabi Shallallahu Alaihi Salam ketahuilah dan semua sanjungan yang mereka Berikan tidak akan masuk ke kultus biar pun nabi pernah melarang jangan kau kultuskan aku Nabi melarang mengkultuskan Nabi Muhammad tapi larangan nabipun dijelaskan

		rasulullah yang tidak	
		diperkenankan mengkultuskan Nabi	
		Muhammad	
3	03.59 – 04.21	mengangkat nabi melebihi dari	Mulia dan
	(Patuh kepada	pada pangkat yang sesungguhnya	bertenaga
	syari"at nabi)	itu dilarang dan dicontohkan oleh	
		Nabi seperti orang Nasrani	
		mengangkat isa dianggap sebagai	
		Tuhan jadi kau sanjung Nabi	
		Muhammad sebebas-bebasmu	
		asalkan jangan kau angkat sebagai	
		Tuhan dan begitulah Nabi SAW.	

Tabel 4.3 Retorika Buya Yahya - Hukum berceramah di gereja

No	Durasi	Narasi	Retorika
1	00.58 - 01.53	Hukum Berceramah di gereja Kalau	Sederhana
	(hukum	pada hakikatnya menyampaikan	
	berceramah di	kebenaran itu di mana-mana,	
	gereja)	apakah di gereja, di kuil, dll.	
		Menyampaikan kebenaran adalah	
		hak, cuman permasalahannya	
		adalah disaat seseorang melakukan	
		sesuatu ada hal-hal yang tidak	

		dicermati dan tidak diperhatikan	
		seperti mudhorotnya lebih besar,	
		Musibahnya lebih besar, kalau	
		misalnya yang mengundang	
		mengadakan ceramah di gereja	
		adalah orang yang betul-betul	
		displin tentang urusan agama	
		misalnya, dia menegakkan	
		kebenaran, misalnya bahwasannya	
2	01.54 - 05.42	dia meyakini kekafiran adalah	Mulia dan
	(hukum	kekafiran, setelah itu harus	bertenaga
	berceramah di	berlemah-lembut. Maka disaat	
	gereja)	mengadakan ceramah di gereja	
		tentu tidak akan ada yang bertanya,	
		contoh orang yang tegas dalam	
		ajaran Islamnya, misalnya	
		seseorang tentu tegas dalam syariat	
		(Islam) dan tidak pernah main-main	
		tentang syariat (Islam), tidak	
		pernah merendahkan syariat	
		(Islam). Kemudian tiba-tiba	
		bertemu (berkumpul) di sebuah	
		gereja bahkan di roma sekalipun,	

menyampaikan sebuah pesan (agama) syariat nabi shalallahu a'laihi wassalam, seperti yang pernah disampaikan seorang pembesar di jordania, menceritakan depan kaum muslim di kaum nasrani, ada suatu yang mulia, untuk mengangkat (agama) Islam. Akan tetapi ada seorang berceramah di gereja itu sampai saya sudah tidak pernah mengenali orang tersebut. Hanya kita diberi, sebelum mendapatkan video tentang ceramah tersebut. Kami sudah mendengar bahwasannya ada video-video yang disebarkan, dan ada orang yang bercerita mulutnya tajam dan kotor. Kemudian dia bergaul dengan orang-orang tidak mempunyai kecemburuan kepada Islam. Setelah saya lihat didalam ceramah tersebut, mengucapkan sholawat saja ditarik (sambil

menutup mulutnya), seperti orang yang menyesal telah bershalawat kepada nabi shalallahu a'laihi wassalam, "kok shallahu a'lannabi" (dan tampak seperti orang mainmain dengan agama Islam) Kalau sudah ada tanda-tanda seperti itu biarpun kalau beralasan sih apa? kalau memang alasan, bisa buat ceramah itu kepada siapa saja, Nabi Muhammad waktu pertama kali dakwah orang pertama ada orang kafir, benar ini hujjah nya cuman caranya itu jadi kalau orang ceramah di gereja ya mungkin satu khusus misalnya kita diundang, diundang di gereja untuk menjelaskan tentang keagungan Nabi Muhammad, keagungan Islam,. Hayu saya datang. Tapi kalau Justru untuk merendahkan Islam ini kan dibohongin kita dan itu ada tanda merendahkan Islam

yaitu jadi haram kalo seperti itu ternyata Masya Allah caci maki, mencaci golongan Arab mencaci syariat Islam rupanya ia termasuk dalam golongan Islam liberal suka merendahkan Syari'at Nabi Muhammad SAW. Jadi kalau ada begitu masuknya ke situ orang udah nggak bener Tapi kalau ada seorang Alim besar anggap saja Habib Ali al Jufri misalnya, pernah didepan isis bukan pembesarpembesar luar agama lain tapi menjelaskan tentang agungnya Islam tidak ada yang mengkritisi, ribut tidak ada yang karena menjaga Islam akan tetapi kalau sudah merendahkan Islam. merendahkan Syari'at Nabi Muhammad SAW. Itu musibah orang-orang munafik yang hidup di zaman sekarang adalah dia itu pakai baju baju kita akan tetapi

mereka tidak bisa ternyata mengangkat syiar kita bisa saja merendahkan syariat nabi SAW. muncul saat ini Islam liberal,Islam ngaco nah ini berbahaya merendahkan syariat Nabi SAW. Dan kita perlu jujur Dalam hal ini dan saya tidak pernah kenal orang tersebut kalau betul orang itu yang dimaksud saya tidak sebut namanya mungkin itu yang saya lihat sama orangnya itu Jadi aslinya pada dasarnya kalau orang di berceramah gereja untuk menjelekkan tentang Islam bahkan orang Kristenpun boleh masuk mesjid untuk dengar Islam sama kita masuk gereja untuk berbicara tentang Islam boleh cuman harus jelas tujuannya orang yang bisa mengagumkan Islam membawa atas nama Islam akan tetapi kalau sudah saya lihat di webnya, saya

		lacak webnya siapa, waduh caci maki, ngolok-ngolok mahabaib,	
		ngolok-ngolok ini kelas setan, ini	
		kelas iblis. ini bagaimana saya	
		tanya lagi benarkah webnya dia	
		benarkah tulisannya dia dan itu	
		betul	
3	05.43 – 06.07	dan akhirnya adalagi ngirim dan ini	Percakapan
	(hukum	video terakhir sampai mengatakan	
	berceramah di	waduh perempuan-perempuan	
	gereja)	kamu itu murah gara-gara orang	
		hidungnya mancung sesuatu	
		kalimat-kalimat rendah ini gimana	
		akhlak Islam seperti itu, akhirnya	
		banyak orang yang nagsih video-	
		video, saya tidak cukup kalau	
		hanya videk, video itu bisa	
		dipalsukan akhirnya ada beberapa	
		orang saksi saya lihat sendiri	
		omongannya sudah begitu Jadi	
		video dan aslinya memang Begitu	
		Astagfirullah hal Adzim.	
4	06.08 – 06.18	Sudahlah jauh-jauh dari orang	Sederhana

	(hukum	seperti itu, kita perlu orang berikan	
	berceramah di	contoh dari lidah yang mulia	
	gereja)	berpegang kepada akidah yang	
		benar yang diridhoi oleh Allah	
		subhanahu wa ta'ala	
5	06.19 – 07.32	itu ada video dikumpulkan kesaya,	Mulia dan
	(hukum	tidak mau saya, saya tidak mau hati	bertenaga
	berceramah di	saya busuk, hati saya kotor dengan	
	gereja)	siapapun cuman saya perlu	
		menjelaskan bahwasanya	
		memperjuangkan Islam tidak harus	
		merendahkan Islam dan kita tegas	
		dengan Islam tidak akan	
		menjadikan orang tidak simpati	
		kepada Islam sebab tegasnya Islam	
		adalah dengan Akhlak Yang Mulia	
		tapi kalau sudah kita itu lemah ada	
		kaum munafiqin itu lebih mesra	
		dengan orang diluar Islam dan	
		memang orang itu di banggakan	
		kaum kristiani karena dia bisa	
		menghafal lagu-lagu mereka ini dan	
		sebagainya wah senang mereka	

		orang-orang kristen senang ini,	
		lumayan ini orang Islam diajak	
		merendahkan umat Islam. kita tidak	
		usah berurusan dengan orang	
		seperti itu kita perlu guru yang	
		istiqomah, kita perlu yang	
		membawa kita kepada kebenaran	
		dengan Syari'atnya tegas tapi harus	
		indah itu akhlak Nabi Shalallahu	
		Alaihi Wasallam Jadi kalau terbukti	
		Dia adalah orang yang sholeh baik	
		saat masuk gereja ada contohnya	
		ulama-ulama terdahulu akan tetapi	
		kalau sudah omongannya dari	
		ceramahnya saya kan ngikuti	
		ceramahnya itu dari awal sampai	
		akhir Subhanallah yang jadi ejekan	
		Islam jadi Islam itu dijadikan	
		bahan ejekan gimana orang nggak	
		sadar	
6	07.33 – 07.52	bahkan ada yang komentar untuk	Percakapan
	(hukum	kok begini ustadz, gimana begitu	
	berceramah di	itu biasa-biasa saja,. Aneh itu	
	<u> </u>		

	gereja)	Islam direndahkan di anggap biasa,.	
		berarti kamu juga sudah bermasalah	
		ini yang cerita ke saya. Saya	
		komentari aduh kok begitu Kak	
		kalimat-kalimatnya, kalimat-	
		kalimatnya Kenapa sih kok ada	
		kalimat ini, itu kan biasa	
7	07.53 – 08.54	sudah merendahkan Islam dianggap	Paralelisme
	(hukum	biasa jadi banyak yang sudah kena	
	berceramah di	virus begitu jadi hati-hati ya	
	gereja)	sekarang banyak orang yang	
		mengaku dirinya tokoh atau	
		dianggap tokoh akan tetapi dia	
		tidak pernah punya kecintaan	
		terhadap Islam merendahkan Nabi	
		Shallallahu Alaihi Wasallam. Nabi	
		Muhamad adalah orang Arab kita	
		tidak boleh membenci Arab kalau	
		ada orang Arab akhlaknya jelek	
		yang kita benci akhlaknya bukan	
		Arabnya Arab ada Nabi SAW.	
		Arab ada Rasulullah, nah ini bukan	
		masalah suku-sukuan dan	

		sebagiannya Nabi sudah jelaskan	
		orang jawa yang kulitnya hitam	
		kaya begini misalnya atau	
		bagaimana tapi akhlaknya baik,	
		imannya baik ya kalah orang arab	
		yang tidak punya iman tetap kalah	
		cuman jangan sampai kita	
		membenci arab karena arabnya nah	
		ini bermasalah sekali sampai Luar	
		biasa	
8	08.55 – 10.02	kemaren ada yang komentar buya	Percakapan
	(hukum	ini orang Jawa aja bajunya baju	
	berceramah di	Arab. Apakah selama ini ada	
	gereja)	merasa kesambet sama surban saya	
		sehingga ada yang marah kalau	
		saya betul ganggu ya mungkin saya	
		akan berubah Kalau gak ganggu	
		kenapa kau sibuk dengan urusan	
		baju saya berarti dia sudah	
		diskriminasi jadi orang harus pakai	
		baju apa? Saya harus pakai baju	
		cina karna saya ada Cinanya	
		misalnya urusan baju menutup	

		aurat selesai. Adapun saya punya	
		baju begini, ini adalah saya ngikut	
		guru saya dan saya punya tugas	
		begini kalau saya jadi Presiden	
		mungkin saya pakai dasi kalau saya	
		Dpr saya pakai dasi inikan tugas	
		masing-masing ya kalau lagi gak	
		ceramah ya gak usah pakai imamah	
		ya kotor imamahnya ini bagian	
		masing-masing dia Nggak sadar dia	
		mengomentari Arab- Arab ini	
		sudah bermasalah dan saya tidak	
		pernah merendahkan orang pakai	
		baju batik kok, pakai belankon	
		monggo sana pokoknya dikepala.	
9	10.03 – 12.01	Nah ini jadi ada orang yang sudah	Mulia dan
	(hukum	terpengaruh dengan budaya-budaya	bertenaga
	berceramah di	merendahkan Arab tapi kalau	
	gereja)	akhlak gak benar itu bukan	
		Arabnya tapi akhlaknya lihat ada	
		Nabi Muhammad SAW. Memang	
		ada Abu Jahal di sana cuman abu	
		jahal kita caci maki bukan karena	

Arabnya nggak pernah nabi itu marah kepada Abu Jahal karena kamu itu Arab gak ada karna Abu Jahal menentang Rasulullah jadi jangan sampai itu membawa pada ketinggian Apa itu kita bukan arabisasi Islam kita itu Islam Jawa. Orang jawa masuk Islam dan Islam Arab itu juga gak ada. Islam adalah Islamnya Nabi Muhammad gak ada Islam Arab gak ada Islam Jawa orang Jawa dan orang arab biarpun enggak pernah kenalan kalau sholat bareng mazhab imam syafi'i sama, ruku-rukuk,sujud-sujud gak ada orang Jawa sholatnya miring sama orang Arab miting situ gak Kenapa kok jad ada yang ada katanya dia anti suku-sukuan dia sendiri telah membuat,orang begitu berpikirnya gimana cara itu. merendahkan arab nggak perlu mengkultuskan arab, siapa yang

		mengkultuskan arab ini termasuk	
		kelompok-kelompok seperti itu sisi	
		lain dia tuh bingung di saat bicara	
		Walisongo dia menyanjung arab-	
		arab Ini gimana Ini kok ada kotoran	
		di dalam hati itu yang kadang-	
		kadang kan menjadikan orang kalau	
		ngomong hantam sana, hantan sini	
		merendahkan sana merendahkan	
		sini tanpa sadar sampai Nabi	
		Muhammadpun direndahkan lihat	
		omongannya rekaman potong-	
		potong. Sampai Nabi di buat	
		guyonan kita menyebut Nabi	
		Muhammad saja kalau tidak sendu	
		tidak ini kayaknya ada kurang di	
		hati kita tapi ada nama Nabi	
		Muhammad disebut dengan	
		guyonan	
10	12.02 – 12.19	Nabi Muhammad itu kok kayanya	Percakapan.
	(hukum	orang Jawa(yang dijadikan	
	berceramah di	guyonan)	
	gereja)		

11	12.20 – 14.27	orang jawa menjadi waliyullah	Mulia dan
	(hukum	menjadi dekat dengan Nabi bahkan	bertenaga
	berceramah di	orang Kalau sangat mencintai nabi	
	gereja)	dan ahli bait nabi bergabung	
		dengan rombongan ahli bait Nabu	
		biarpun orang Jawa, orang Jepang,	
		orang Korea kalau sudah ada punya	
		iman sanding dengan Nabi, orang	
		arab kalau tak punya iman jauh tak	
		ada dibeda-bedakan oleh	
		Rasulullah SAW. Justru orang ini	
		lho yang membeda-bedakan harus	
		Islam Jawa kita ini Jawa, kita itu	
		membawa Islam bukan membawa	
		budaya Arab jadi yang perlu kita	
		bawa Islam, jadi ada Islam Jawa.	
		ternyata orang itu memecah-belah	
		Siapa yang membawa Islam ke	
		Indonesia orang Arab para	
		mujahidin,para wali 9 dan	
		sebagainya kita harus mengakui	
		kebaikan dan kebenaran. Sudah lah	
		hilangkan kedengkian, hilangkan	

kebencian, kita berpegang kepada Nabi Muhammad syariat Shallallahu alaihi salam. dan kalau dikembalikan dari tembaga dari mana itu semua kok terjadi karena jauhnya Nabi Shallallahu dari Alaihi Wasallam kalau orang punya cinta Nabi gak akan berani kalau orang mencintai nabi tidak akan berani menolak nabi apalagi menjelekkan tentang Suku nabi tentang bangsa nabi jika benar mengaku cinta nabi cinta rasulullah berani ngomongin Arab Emangnya ada apa dengan Arab karena ada Abu Jahal Memangnya ente selama ini ikut Arabnya Abu Jahal. memang Arab tidak ada jaminan tapi Arab adalah Nabi Muhammad SAW. hati-hati ya ini ada hubungannya dengan kecintaan dengan Rasulullah memang ada Islam ngaco, Islam gado-gado

seperti itu Islam liberal,Islam aneh-
aneh dan merusak kita perlu Islam
yang bener tapi tetap dengan
kelembutan kita dengan Akhlak
Yang Mulia

Tabel 4.4: Retorika Buya Yahya - Benarkah orang yang belum aqiqah tidak boleh kurban

No	Durasi	Narasi	Retorika
1	01.41 – 02.13	wa alaikumussalam warahmatullahi	Sederhana
	(benarkah orang	wabarakatuh yang pertama	
	yang belum	memang biasanya pertanyaan	
	aqiqah tidak	masalah aqiqah ini akan mulai	
	boleh kurban)	ramai di saat masuk hari kurban ini	
		banyak permasalahan-	
		permasalahan dalam	
		kesalahpahaman fiqih	
		kesalahpahaman fiqih yang	
		pertama adalah orang ngira korban	
		saya bicara kurban dulu ngira	
		kurban itu seumur hidup sekali ini	
		nih kesalahpahaman fiqihnya	
2	02.14 – 02.18	ada Pak Haji diajak korban saya	Percakapan

	(benarkah orang	sudah korban Kapan 10 tahun yang	
	yang belum	lalu	
	aqiqah tidak		
	boleh kurban)		
3	02.19 - 04.22	ini coba di masyarakat jadi sering	Repitisi
	(benarkah orang	bicara saya belum korban saya	
	yang belum	sudah korban saya belum kurban	
	aqiqah tidak	saya sudah kurban padahal yang	
	boleh kurban)	namanya kurban itu sunnah kapan	
		kapan masuk bulan idul adha Maka	
		itu disunnahkan kita untuk kurban	
		kalau kita ketemu 60 kali ya 60 kali	
		sunnah tetap sunnah, kalau aqiqah	
		seumur hidup sekali Haji sekali ini	
		makanya korban itu dianggap	
		kayak haji Makanya sekarang itu	
		kampung di indonesia itu sedikit	
		penduduknya sebab disatu desa itu	
		penduduknya cuman kalau bisa	
		ketahuan di hari raya 46 dari mana	
		tahunya kambingnya cuma 46	
		berarti kan penduduknya cuma 46	
		yang kurban cuma 46 orang yang	

lain nggak ngerti kalau kurban itu sunnah baginya dan kalau orang sadar kurban ini akan menabung tidak membeli di waktu mahal bisa jauh-jauh setelah bulan haji beli disembelih untuk tahun depan sunnah setiap orang sunnah setiap tahun baik ada permasalahan aqiqah itu disunnahkan dan kapan aqiqah itu disunahkan dan Siapa yang sunnah aqiqah disunahkan atas orang tua jadi orang tua yang punya anak Sunnahnya mengaqiqahi anaknya Bukan saya aqiqahi abah Saya, aqiqah itu pada dasarnya adalah jika seorang bapak dikaruniai oleh Allah Putra seorang anak maka sunah bagi Bapak bukan bagi anak sunnah bagi Bapak untuk mengaqiqahi sebagian ulama kita mengatakan sunnah ada sebagian mengatakan wajib nah kapan, ya kapan anak itu lahir sunnah untuk

		diaqiqahi umumnya adalah di hari	
		ketujuh	
4	04.23 – 05.16	sambil diberi nama dan tujuan	Sederhana
	(benarkah orang	aqiqah adalah juga untuk	
	yang belum	memberitahu orang-orang dan juga	
	aqiqah tidak	sedekah agar anaknya dijaga oleh	
	boleh kurban)	Allah memberi tahu jangan sampai	
		kaget lho anak siapa ini kalau hari	
		ketujuh gak punya duit ya ditunggu	
		hari ke-21 masih gak punya ya	
		kapan aja tahun depan deh sampai	
		kapan, sampai anak itu baligh	
		sudah haid bagi wanita nya atau	
		keluar mani di usia 9 tahun ke atas	
		atau seorang laki-laki sudah baligh	
		keluar mani maka saat itu orang tua	
		lepas tidak dituntut dengan yang	
		namanya aqiqah sudah kadaluarsa	
		seperti salat Dhuha sunnah bagi ibu	
		Kapan mulai dari terbit matahari	
		sudah meninggi sampai matahari	
		kenceng diatas sebelum itu sudah	
		lewat ya sudah lewat berarti	

		kesunnahannya kelewat sudah	
5	05.17 – 05.27	karena anaknya sudah baligh aku	Percakapan
	(benarkah orang	belum sempat aqiqahin dia sampai	
	yang belum	disitu batasnya	
	aqiqah tidak		
	boleh kurban)		
6	05.28 – 06.03	selagi dia belum baligh maka orang	Sederhana
	(benarkah orang	tua sunnah untuk mengaqiqahi	
	yang belum	kemudian pertanyaan tadi laki-	
	aqiqah tidak	lakinya dua dicicil yaa boleh	
	boleh kurban)	saja,dicicil boleh sekarang punya	
		kambing satu sembeleh satu nanti	
		adalagi sembeleh lagi jadi nya dua	
		ya boleh gak ada masalah	
		kemudian ada masalah aqiqah lagi	
		jika seandainya Anak kita sudah	
		terlanjur baligh belum sempat kita	
		aqiqahi Apakah boleh dia	
		mengaqiqahi untuk dirinya sendiri	
		ya boleh paling tidak itu jatuh	
		sedekah	
7	06.04 -06.14	misalnya Apa mungkin orang	Percakapan
	(benarkah orang	tuanya ngomong nak aku dulu	

	yang belum	Malarat faqir nak yaa jadi aku	
	aqiqah tidak	belum sempat mengaqiqahi kamu	
	boleh kurban)	Nak ya	
8	06.15 – 06.46	sudahlah kalau begitu ya seorang	Sederhana
	(benarkah orang	bapak boleh memberikan kambing	
	yang belum	kepada anaknya anak ini kambing	
	aqiqah tidak	aqiqah lah untuk dirimu sendiri ini	
	boleh kurban)	boleh atau dia mencari kambing	
		saya belum aqiqah tetap	
		mendapatkan sunnah walaupun	
		sebagian ulama berkata tidak "tidak	
		jatuh aqiqah" tapi yang jelas	
		dengan menyembelih kambing itu	
		seperti sedekah sudah dapat pahala	
		jadi Boleh mengaqiqahi diri sendiri	
		tapi tidak dituntut lagi secara	
		sunnah seperti waktu dhuha sudah	
		kelewat.	
9	06.47 – 07.03	ini adalah masalah aqiqah Boleh	Mulia dan
	(benarkah orang	dicicil urusan Aqiqah adapun	bertenaga
	yang belum	masalah aqiqah dengan kurban Ini	
	aqiqah tidak	ada saja masih berulang-ulang	
	boleh kurban)	pertanyaan ini bukan khayalan ada	

		di masyarakat mana yang	
		didahulukan aqiqah atau kurban	
10	07.04 – 08.21	misalnya saya belum diaqiqahi saya	Percakapan
	(benarkah orang	umur tua begini belum di aqiqahi	
	yang belum	misalnya datang bulan haji mana	
	aqiqah tidak	yang di dahulukan kurban atau	
	boleh kurban)	aqiqah ini mesti pertanyaannya gak	
		pernah ngaji, yang tugas	
		mengaqiqahi saya siapa? Abah saya	
		sudah selesai hari kurban ya saya	
		kurban ngapain saya ngurus aqiqah.	
		Yang tugas aqiqahi saya adalah	
		Ayahanda saya kecuali begini	
		bunyinya saya mendapatkan anak	
		Alhamdulillah mendekati bulan haji	
		punya anak misalnya tanggal 3	
		dzulhijah punya anak pas 10	
		dzulhijah itu baru bertanya ini	
		aqiqah atau kurban, aqiqah tugas	
		siapa? Tugas saya, kurban untuk	
		saya juga saya nah ini masuk akal	
		pertanyaan ini mana yang lebih	
		dahulukan ditanya dulu "ente bakal	

		punya duit lagi gak nanti kalau	
		aqiqah nya dimundur sedikit, oh	
		punya berarti kurban aja sekarang,	
11	08.22 - 08.58	sebab kalau aqiqah gak bisa kurban	Sederhana
	(benarkah orang	sekarang baru nanti aqiqah biar	
	yang belum	banyak yang disembelih nanti,	
	aqiqah tidak	sebab kalau dijadikan aqiqah gak	
	boleh kurban)	bisa kurban tapi kalau aqiqah	
		tinggal mundur beberapa hari saja	
		gak susah sebetulnya yang menjadi	
		masalah itu pertanyaannya muncul	
		karena orang menganggap kurban	
		itu seumur hidup sekali jadi kurban	
		kalau ada orang belum di aqiqah	
		qurban sunnah yang dikukuhkan	
		adapun aqiqah adalah tugas abah	
		saya, kalau abah saya ternyata	
		belum mengaqiqahi yaa"ya karna	
		belum mampu.	

Tabel 4.5: Retorika Buya Yahya - Benarkah arwah pulang kerumah setiap malam jum"at

No	Durasi	Narasi	Retorika
1	00.55 - 01.54	kami pernah mendengar sepintas	Satire
	(benarkah arwah	seperti itu pokoknya saben malam	
	pulang kerumah	Jumat itu ahli kubur tuh pada noleh	
	setiap malam	ke rumah minta doa kalau gak di	
	jum"at)	do'ai pulang balik kekubur nangis	
		dan sebagainya Itu namanya ilmu	
		khayal itu memang lanjutannya	
		ceritanya bagus anak-anak itu pada	
		keterlaluan ya Kalau salah	
		keterlaluan senang makan	
		warisannya tapi lupa doakan orang	
		tua itu bener nasehat yang belakang	
		itu bener tapi yang pertama itu	
		adalah salah nggak ada malam	
		Jumat pulang ini jika dihubungkan	
		tahlilan nya malam Jumat nanti	
		bahkan di Cirebon ada lagi kalau	
		ada orang meninggal dunia itu	
		dikasih makan nanti Mbahmu	
		datang makan nggak ada itu	

		semuanya itu adalah lagu yang	
2	01.55 – 04.59	tidak boleh diperdengarkan Karena	Mulia dan
	(benarkah arwah	apa bertentangan tidak ada dalam	bertenaga
	pulang kerumah	agama orang malam Jumat pulang	
	setiap malam	ke rumah minta doa kemudian	
	jum"at)	enggak didoain nangis mana itu	
		tidak ada cerita semacam itu yang	
		ada adalah kewajiban bagi kita	
		sebagai seorang anak untuk	
		mendoakan orang tua ngapain	
		jalan-jalan ke rumahmu jadi itu	
		adalah itu biasanya itu dikarang	
		oleh penghayal lagu-lagu itu adalah	
		penghayal itu hanya Mungkin dia	
		adalah seorang dan mungkin tidak	
		bisa disalahkan yang ngarang lagu	
		Karena Dia mungkin bukan Ustad	
		hanya kok ini Kebetulan ini orang	
		Jawa Tengah Jawa Timur	
		tahlilannya malam Jumat kayaknya	
		ini saya buat lagu cocok ini saban	
		malam Jumat pulang apa nggak	
		wah masyhur ini yang liat jutaan itu	

katanya tidak ada pulang jangan menyanyikan lagu-lagu seperti itu Maksudnya bener beri nasehat tapi isinya adalah keyakinan yang salah itu pasti ada hubungannya juga dengan keyakinan di masyarakat kalau ada orang jalan-jalan roh gentayangan lagi macam-macam itu nggak ada itu lagu tidak dibenarkan dan itu adalah maknanya salah bertentangan dengan petunjuk Baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam orang sudah kalau meninggal dunia dia punya urusan sendiri punya urusan sendiri minta doa itu waktu hidup dan petunjuk dari Nabi orang tuamu peduli doadoa kan enggak perlu Orang mati yang datang nak doain aku nggak ada Hidup itu namanya bukan mati baik ini nggak boleh yang seperti itu ada keyakinan keyakinan yang

salah di masyarakat itu sepertinya dari mulut ke mulut bukan diambil dari mulut para ulama bukan diambil dari buku buku terpercaya khayalan itu hanya khayalan pendongeng kemudian diambil oleh seseorang nggak Kalau ada ustad yang seperti itu ya dimaafkan saja mungkin ustad yang waktu itu Sibuk lewat dia nggak denger kalo itu kata Ustadz nya ini nggak bener cerita ini Cuman dia enggak benernya enggak denger cuman ceritanya didengarnya yang ceritanya yang diambil jadi masalah ini banyak santri begitu Makanya kalau belajar Jangan tidur santri belajar tidur potongan belakangnya diambil depannya enggak jadilah begitu "saban malam jum'at gak tau lagu nya saya pokoknya begitu adalah enggak ada itu, itu bertentangan dengan keyakinan

yang diajarkan baginda SAW.

Orang yang meninggal dunia sudah
punya urasan dengan amal nya
sendiri kalau dia orang baik maka
dia akan mendapatkan kenikmatan
di alam barzah kalau dia orang
yang tidak baik dia juga berurusan
dengan amal jeleknya di alam
barzah gak perlu jalan-jalan yah
apalagi malam jum'at nanti siapin
soto karena dia suka soto wah itu
tambah kacau lagi (Wa Allahu
A'lam bissawab)

Tabel 4.6 Retorika Buya Yahya - Mandi junub setelah imsak sahkah puasanya

No	Durasi	Durasi Narasi	
1	00.48 - 02.54	yang membatalkan puasa yang	Mulia dan
	(mandi junub	ketiga yang ketiga makanya hafalan	bertenaga
	setelah imsak	dulu nih yang membatalkan puasa	
	sahkah	yang ketiga adalah bersenggama di	
	puasanya)	siang hari bersenggama dengan	
		sengaja siang hari itu maksudnya	

setelah Subuh tiba kok dia berhubungan suami istri dengan sengaja itu batal tapi kalau hubungan suami istri nggak sengaja Mungkin ada orang jadwal hubungannya adalah habis sholat subuh tak tau nya pas ramadhan habis sholat subuh dia hubungan setelah selesai baru ingat tek kita kan puasa (rezeki) puasanya tetap sah dan tinggal mandi. Kalau bersenggama di waktu sahur suaminya males gak mau sahur makan aku sahur kamu saja saat berhubungan istri baru suami belum selesai sempat Makan keburu adzan belum sempat mandi puasa nya sah tinggal mandi aja nggak papa dan tidak wajib dia mandi saat itu dan ilmu yang perlu disampaikan ini banyak menyiksa perempuan gara-gara nggak mau ngaji apa itu kalau anda

berhubungan suami istri tidak serta merta Anda harus langsung mandi malam itu nanti demam sakit makanya ngaji biar enak makanya banyak perempuan ogah-ogahan di ajak suaminya dipikir habis berhubungan langsung mandi ini makanya ngaji kalau gak ngaji keliatan pucet semuanya itu jadi enggak apa-apa berhubungan suami istri senangkan suami habis itu mandinya ya nanti boleh menjelang bangun Sholat subuh gak wajib langsung sunnah maka sama istri melayani suami habis itu nyiapin sahur gak sempet mandi mandi ya gak papa mandinya nanti setelah selesai adzan.

Tabel 4.7 Retorika Buya Yahya - Lirik lagu dan video siti aisyah istri rasulullah

No	Durai	Narasi	Retorika	
1	01.13 – 02.33	manusia semua dari kita itu bisa	Klimaks	
	(lirik lagu dan	melakukan sebuah kesalahan		
	video siti aisyah	kaidah nya kemudian diantara		
	istri rasulullah)	orang bersalah terbagi dua yang		
		melakukan kesalahan dengan		
		kesombongannya nggak bisa		
		dinasehati urusannya dengan iblis		
		yang kedua adalah orang		
		melakukan kesalahan ada 2 lagi		
		macam Terbagi Dua melakukan		
		kesalahan dia tidak dengan sengaja		
		atau dengan sengaja kalau		
		melakukan kesalahan dengan		
		sengaja yang perlu dibenahi adalah		
		kesadarannya yang perlu dibenahi		
		adalah hatinya kenapa dia		
		melakukan kesalahan dengan		
		sengaja ada melakukan kesalahan		
		tidak sengaja nah ini yang banyak		
		dari kita kalau melakukan		

		kesalahan dengan sengaja ya tobat	
		sadar selesai diIngatkan selagi tidak	
		dengan kesombongan mudah	
		diingatkan tapi ada orang yang	
		melakukan kesalahan dengan tidak	
		sengaja ini yang banyak Nah ini	
		mungkin akan kita kembangkan	
		melakukan kesalahan tidak sengaja	
		ini husnudzhon kita kepada hamba	
		Allah dimanapun mereka berada	
		orang yang membuat lagu itu kita	
		itu begini	
2	03.34 – 03.53	kadang kita itu pengennya orang itu	Mulia dan
	(lirik lagu dan	nggak salah itu salah Jadi kalau	bertenaga
	video siti aisyah	melihat kesalahan orang langsung	
	istri rasulullah)	dihabis (ceramahi) lah kita selama	
		ini bergaul dengan siapa dengan	
		manusia bukan dengan malaikat	
		kok kita ini kadang-kadang masuk	
		kutub ekstrem semua orang kalau	
		salah langsung dihabisi (jeder-	
		jeder) dianggap tidak punya	
		kebaikan sama sekali ini juga salah	

ekstrem yang lain lagi adalah sudah salah dibela ini juga nggak bener ini dua kutub yang salah melihat orang salah nggak memilah-milah nggak bisa pokoknya harus begini habisin habis, kadang dimedia (mencaci) kok merendahkan lho orang memang kita selama ini dengan siapa dengan manusia bisa salah kita pun yang ngomong bisa salah banyak kok sisi lain sudah salah dibela ini semuanya nggak bener 2 Model manusia ini maka ayo menjadi orang Adil di sini jika ada orang bersalah ya itu adalah kalau memang atas dasar ketidak sengajaan kita kembalikan kepada Allah semoga dia mendapatkan kebaikan dalam niatnya mungkin niatnya baik kita tidak tahu itu 03.54 - 04.18nah berkenaan dengan kisah lagu Paralelisme

nah ini kita l
nah ini kita
moga yang
niat baik
ovokasi ada
mencoba
ah Aisyah
ndahkan dan
Allah ada
nacama itu
tentang Siti
kin niatnya
da niatnya
yusun syair Satire
ı sampai di
h saya tidak
niatnya baik
entang Siti
g mensuri
dari sisi ini
adalah baik
ua manusia
n kebaikan
i dengan

kesalahan tinggal kita tegur kesalahanya saja beres, siapa yang tidak pernah bersalah, terkadang kita juga melakukan kesalahan dalam shalat, kita melakukan zakat juga ada kurangnya ada kekurangan itu wajar yang penting kita itu sadar kalau kurang yu kita benahi maka berkenaan Tentang Kisah Syair Siti Aisyah yang di Senandungkan itu kalau benar syair yang itu yang di lakukan itu maka kita husnudzhon semoga membuat syair yang mendapatkan pahala besar Allah karena niat yang baik dia adapun ada kekurangan di dalam syairnya ya itu adalah sifat manusiawi kemanusiaan sudah manusiawi kekurangannya ada tinggal kita yuk sempurnakan tidak perlu kita menghujat Menghujam menghujat orang semacam enggak ada kemudian niat yang

baik menghadirkan kisah Siti Aisyah yang baik hanya kalau ada kekurangannya Mari Ayo benahi bersama dan semoga yang membuat atau menyenandungkan mendengar suara ini lalu mencoba mengubah liriknya baik jadi seperti itu jangan langsung kita habisin seolah -olah nggak punya kebaikan sama sekali ini ada hal-hal yang baik jadi orang kenal Siti Aisyah rindu untuk kenal siti Aisyah dan sebagainya mungkin inilah Sisi kebaikannya cuman ada kalau kesalahannya Ayo kita benahi bersama pokoknya gini deh kalau orang jangan merasa benar nggak ada salahnya itu sudah salah kita atau menganggap orang harus bener terus gak bakal Salah ini jugakomentarkomentar salah.

7. Respon/komentar Dakwah Buya Yahya pada *Channel Youtube* Al-Bahjah TV.

Pada pembahasan ini akan dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai *respon /* komentar dakwah Buya Yahya yang disampaikan melalui video yang dibagikan pada akun *Youtube* Al-Bahjah TV.

Tabel 4.8: Respon/Komentar Dakwah Buya Yahya

No	Judul &	Jenis – jenis Respon		on
	Jumlah Komentar	Simpati	Antipati	Pasif
1	Suami ataukah orang tua yang	613	1	1586
	harus didahulukan wanita (2200			
	komentar)			
2	Patuh kepada syari"at nabi	3	0	2
	hikmah Buya Yahya (5 komentar)			
3	Hukum ceramah di gereja – Buya	645	31	142
	Yahya menjawab (818 komentar)			
4	Benarkah orang yang belum	1.203	18	379
	aqiqah tidak boleh kurban? –			
	Buya Yahya menjawab (1600			
	komentar)			
5	Benarkah arwah pulang kerumah	2.307	225	168
	setiap malam jum"at? – Buya			
	Yahya menjawab (2700			
	komentar)			

6	Mandi junub setelah imsak,	166	19	215
	sahkah puasanya? — Buya Yahya			
	menjawab (400 komentar)			
7	Lirik lagu video "siti Aisyah istri	4.402	2.600	3.998
	Rasulullah" menuai kontroversi?			
	Inilah tanggapan Buya Yahya			
	(11.000 komentar)			

Sumber: Dokumen Peneliti

Setelah melakukan pengolahan data terdapat pada Channel Youtube Al-Bahjah TV, maka dapat ditemukan jenis-jenis *respond*/komentar *netizen* dalam 7 judul yang sudah dipilih peniliti pada Channel Youtube Al-Bahjah TV.

 Suami ataukah Orang tua yang didahulukan bagi wanita – Buya Yahya Menjawab.

Didalam unggahan video berjudul "Suami ataukah Orang tua yang didahulukan bagi wanita – Buya Yahya Menjawab." Terdapat berbagai komentar yang berjumlah 2200 komentar. Diantaranya sebanyak 1586 merupakan jenis komentar pasif, salah satu komentar yang termasuk komentar pasif yaitu komentar dari akun:

Vi"el Channel "Assalamu'alaikum sobat2 semua... Dukung channel baru saya ya.... Klik " SUBSCRIBE " sebanyak2 nya ya, trimksh. Wassalamu'alaikum wr. wb"

Heni Aja "Mlssi"

Adapun komentar simpati yaitu dari akun Amirudin Hasan Hasan "Ya Allah aku tidak pernah nglarang istri tuk sllu berkunjung ke rumah orangtuanya. aku ingin terus mnafkahi kmu tanpa lelah.aku pun tidak pernah mngharuskn aku (suami) yg di dahulukan. Semoga istri q sllu paham akan kesungguhan suami."

Komentar antipati

Izzah Aziz "Aku sdh pham"

2. Patuh kepada Syari"at Nabi | Hikmah Buya Yahya

Didalam unggahan video berjudul "Patuh kepada Syari"at Nabi | Hikmah Buya Yahya Terdapat 5 komentar. Terdirinya 3 komentar simpati dan 2 komentar pasif yang teruraikan sebagai berikut:

Komentar simpati

Cici Sundari "Semoga Buya dan Tim channel YouTube Al-Bahjah Allah berikan ridho dan pahala yang berlimpah atas ilmu-ilmu yg terus dicurahkan di channel ini, semoga kita semua istiqomah mengikuti dan belajar dr channel ini tanpa terlewat sedikit pun dapat mengamalkannya sehingga menjadi amal jariyah bagi kita semua aamiin ya Rabbal"aalamiin"

Murid Ulama Aswaja "Shollu "Alannaby"

ادزا الهابزا "Allahuma soli ala saidina wahabibina wasapiina wamaulana Muhammad"

Komentar pasif

suka suka "Sehat selalu buya.."

Nusa Nusa "Assalamualaikum"

3. Hukum ceramah di gereja – Buya Yahya menjawab

Terdapat sebanyak 818 komentar, terdirinya 645 komentar simpati, 31 komentar antipati dan 142 komentar pasif, yang teruraikan sebagai berikut: Komentar simpati:

Adi 080291 "saya baru lihat video buya yahya, kesimpulanya boleh ceramah di greja bila ada undangan dari gereja tersebut dan harus menjaga Islam,ambil contoh Dr. Zakir naik dan gurunya, beliau begitu kuatnya menjaga islam, ceramah yang disampaikanyapun mantap, sehingga Allah menggerakkan hati orang non muslim dan, atas ijin Allah sudah banyak yang masuk islam dengan mendengar ceramahnya. islam itu penuh kelembutan sikap dan bahasanya. buya sudah menjelaskan begitu gamblang. hendaknya kita belajar lebih dalam lagi agar mengerti da faham, dan agar tidak terlalu mencintai seorang ustad/ kyai yang apabila dia kepleset kita tetep ga terima dengan mengolok-olok ustad/kyai yang membantunya agar tidak terpleset lagi."

Komentar antipati:

Mifta Jannah "Jawab salah yang halus. Coba buya kasih contoh sebagai ulama yang berceramah di Gereja sebagaimana ulama yang buya contohkan sebagai ulama yang baik berceramah di Gereja. Mau dan mampu gak? Kami ingin melihat. Supaya tidak timbul fitnah dan tunjukkan anda adalah seorang yang berilmu. Menurut saya, tidak ada tanda atau ucapan yang merendahkan nabi Muhammad. mata hati anda tidak melihat maksud yang sebenarnya. Astaghfirullah."

Komentar pasif:

Idik osing "Banyuwangi hadir..."

Jimmy Wilson Saputra "Chanelnya lumayan nih duitnya suscrabernya banyak"

 Benarkah Orang Yang Belum Aqiqah Tidak Boleh Kurban? Buya Yahya Menjawab.

Terdapat sebanyak 1600 komentar. Terdirinya 1.203 komentar simpati, 18 komentar antipati, dan 379 komentar pasif yang teruraikan sebagai berikut:

Yuni Rafa "Sukron ilmux buya…smoga Allah senantiasa memberi Kesehatan dan perlindungan untuk buya"

RETNO vin official adek "Alhamdulillah terjawab sdh apa yg selama in mengganjal d hati saya semoga d kemudian hai keluarga saya bisa melaksanakn qurban Aamiinnnn...."

Komentar Antipati:

Komentar simpati:

Aqwa Mulya "Yaelah ribet bgt"

Komentar pasif

Muhammad Yusuf "buya mintak "feqkih."

umi salamah "kang kamal asrama An-Nur santri kempek.."

 Benarkah arwah pulang kerumah setiap malam jum"at? – Buya Yahya menjawab.

Terdapat sebanyak 2700 komentar. Terdirinya 2.307 komentar simpati, 225 komentar antipati dan 168 komentar pasif. Yang teruraikan sebagai berikut: Komentar simpati:

ridwan arifin "Alhamdulillah, jazakallah Buya sudah meluruskan dan memberikan keyakinan yang benar"

Yang Penting Hepi Vlog "Mooantabbb Buya.....sungguh meluruskan thd opini yg sdh membudaya....."

Komentar antipati:

one kusuma "Daripada sok tau dan merasa dirinya paling benar, Kalau mau ngerti ya silahkan mati dulu, ntar juga tau sendiri..

Jangan berfikir malam jumatnya, itu sebenarnya nasehat buat ngingetin agar mau doain ortu yang sudah meninggal"

Komentar pasif:

Sahal Konsep-fadli NS "2019"

Ricke 557 "NU Bangkit dan tak kenal nyerah"

6. Mandi junub setelah imsak, sahkah puasanya? – Buya Yahya menjawab.
Terdapat sebanyak 400 komentar. Terdirinya 166 komentar simpati, 19
komentar antipati dan 215 komentar pasif. Yang teruraikan sebagai berikut:
Komentar simpati:

Makanan Bandarlampung "Takdzim kepada buya dari saya pribadi... Bahwa boleh mandi junub setelah imsak.. Tetapi tidak meninggalkan kewajiban sholat subuh"

Komentar antipati:

sutrimo 74 "Aslmkm .pak ustad .setahu saya .kalo mandi sesudah imsak itu ngak sah puasanya terima kasih"

Komentar pasif:

Linda Lenda "Hadir Abu dhabi"

7. Lirik lagu video "siti Aisyah istri Rasulullah" menuai kontroversi? Inilah tanggapan Buya Yahya.

Terdapat sebanyak 11.000 komentar. Terdirinya 4.402 komentar simpati, 2.600 komentar antipati dan 3.998 komentar pasif. Yang teruraikan sebagai berikut:

Komentar simpati:

M. Adnan Maulana "Guru selalu begini, "bukan tidak boleh, tapi alangkah baiknya begini" sehat selalu buya dan para2 ustadz serta guru2"

Indah permata "Betapa indahnya ajakan buya "jika tidak sengaja ayo kita perbaiki sama2" YaAllah kalo masi ada yang tersinggung. Enthlah" Feriawan "masyaAllah, terjawab sdh kegelisahan sy selama ini terkait lirik lagu ini, Adapun niat sebagaimana penjelasan diatas kita tetap berhusnuzhan kepada yg buat lirik."

Komentar antipati:

Mochamad Fahri Aldian "Musik haram !!!"

bobby zanuary "Hanya pendapat beliau... pantesan ga bawain hadts satu pun"

Komentar pasif:

Queena Alesha "Karena lagu2 sabyan bnyk org yg mualaf baik di dalam dan luar negeri. Salah 1x,2x kebaikannya 10x"

Teras Mashoura "Yang dari Balikpapan Like #Like4like"

Buly Astroboy "HEMMMM"

B. Pembahasan

1. Analisis Data

Analisis retorika dakwah dalam video ceramah yang bertema suami ataukah orang tua yang harus didahulukan,patuh kepada syari"at nabi | hikmah Buya Yahya, hukum ceramah di gereja — Buya Yahya menjawab, benarkah orang yang belum aqiqah tidak boleh kurban? — Buya Yahya menjawab, benarkah arwah pulang kerumah setiap malam jum"at? — Buya Yahya menjawab, mandi junub setelah imsak, sahkah puasanya? — Buya Yahya menjawab, lirik lagu dan video "Siti Aisyah istri Rasulullah" menuai kontroversi? Inilah tanggapan Buya Yahya.

Bahasa yang digunakan Buya Yahya adalah bahasa Indonesia. Namun, bahasa daerah juga sering di selipkan di setiap ceramahnya yakni bahasa jawa. Pemilihan bahasa Indonesia sangat cocok digunakan dalam berdakwah di media *Youtube*. Dikarenakan *Youtube* adalah salah satu media yang hampir seluruh masyarakat Indonesia bisa mengaksesnya dari berbagai kalangan di daerah Indonesia. Dalam penyampaian dakwahnya Buya Yahya sangat memerhatikan penggunaan bahasa.

Buya Yahya memakai berbagai macam gaya bahasa saat berceramah seperti gaya bahasa berdasarkan kata, berdasarkan nada suara, berdasarkan struktur kalimat, dan berdasarkan langsung tidaknya makna.

Setelah melakukan pengolahan data gaya bahasa yang terdapat dalam akun *Youtube* Al-Bahjah TV berupa paparan jenis-jenis gaya bahasa dan respon yang diuraikan peneliti per video, oleh karena itu selanjutnya akan dianalisa dari penyajian data di atas.

- a. Analisis gaya bahasa yang disampaikan Buya Yahya dalam akun *Youtube*Al-Bahjah TV.
 - 1) Analisis data gaya bahasa dalam video suami ataukah orang tua yang harus didahulukan bagi wanita pada *channel Youtube* Al-Bahjah TV.
 - a) Bahasa Sopan santun, yaitu adalah memberi penghargaan atau menghormati orang yang di ajak bicara, khusus nya pendengar atau pembaca ³⁴ Buya Yahya menyampaikan kalimat bahasa sopan santun seperti berikut:

Baik istri yang sholehah Insyaallah dan anak yang sholehah insyaallah, selalu berpikir bagaimana memenuhi panggilan seorang suami atau mematuhi seorang Ayah dan Ibu. ini istimewa.

Kalimat tersebut adalah sebagai bentuk penghargaan atau penghormatan dari Buya Yahya untu lawan bicaranya dan kalimat ini disebut dengan bahasa Sopan Santun dan Buya Yahya menggunakan kalimat ini sebagai pembuka dari ceramahnya.

b) Bahasa Sederhana, biasanya cocok untuk memberikan instruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan dan sejenisnya. Buya Yahya mengucapkan kalimat: dan harus seorang perempuan berpikir begitu pertanyaan ini pertanyaan yang masuk akal dan hakikat itu terjadi yang repot itu cuek nggak pernah mikir kalau suka datang ke suami kalau enggak ya enggak, enggak begitu harus takut kalau memenuhi

_

³⁴ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) h.

Aku memenuhi panggilan suamiku kira-kira dosakah dengan Bapak ibuku begitu kita Jawab dengan dua sisi sebagai seorang istri sebagai kepatuhan pertama dan utama adalah kepada seorang suami karena itu Imam di dalam rumahmu kecuali dilarang atau diperintahkan sesuatu yang diharamkan. Kalimat yang bergaris bawah, perintah agar jama"ah mengikuti dan melakukan hal tersebut.

Terdapat juga pada kalimat: <u>maka nanti ini babnya masuk</u> berbakti pada orangtua dan juga masuk keindahan rumah tangga, ini selalu saya ulang-ulang. Kalimat yang bergaris bawah adalah sebuah ilmu, dimana Buya Yahya memberitahukan bahwa kalimat tersebut sudah seharusnya dipahami dan dimengerti.

Terdapat juga pada kalimat: suami yang baik akan senang kalau punya istri senang membantu ibu bapaknya <u>ini harus di pahamai makanya ini belajar itu penting,</u> makanya seorang suami kalau istrinya mau mengabdi kepada ibundanya silakan istriku sebebas bebasnya engkau mengabdi kepada ibundamu karena keberkahanmu adalah di saat seperti itu sama seorang istri yang sholeha lihat suaminya membantu. Kalimat yang bergaris bawah menunjukkan bahwa Buya Yahya menekan kan kepada jama"ah nya untuk terus belajar bahwa ilmu itu penting untuk di ketahui dan dipahami agar terjadinya kesinambungan dan kedamaian dalam rumah tangga.

c) Bahasa Mulia dan Bertenaga, sesuai demgan namanya, gaya ini penuh dengan vitalitas dan energi, dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara,tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan. Tampaknya hal ini mengendung kontradiksi, tetapi kenyataannya memang demikian. Nada yang agung dan mulia akan sanggup pula menggerakkan emosi setiap pendengar. Dalam keagungan terselubung sebuah tenaga yang halus tetapi secara aktif dan meyakinkan bekerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Khotbah tantang kemanusiaan dan keagamaan, kesusilaan dan ketuhanan biasanya disampaikan dengan nada yang agung dan mulia. Tetapi dibalik keagugan dan kemuliaan itu terdapat tenaga penggerak yang luar biasa, tenaga yang benar – benar mampu menggetarkan emosi para pendengar dan pembaca. ³⁶

Buya Yahya dengan nada bicaranya yang tinggi dan ada beberapa kalimat yang beliau tekankan mengatakan: maka tidak boleh patuh kepada suami tapi ingat seorang suami yang baik itu akan selalu memberikan kebebasan istrinya untuk melayani orang tuanya, maka suami yang baik katakan kepada istrimu Wahai istriku Kemanapun kau pergi awas kau harus ijin kepadaku kecuali jika dipanggil oleh Bapak Ibumu. Pada kalimat tersebut Buya Yahya memberikan penekanan dengan nada yang cukup tinggi sambil memberikan peringatan kepada

_

³⁶ *Ibid*, h.121

para istri untuk terus meminta ijin kepada suaminya kemanapun sang istri pergi.

d) Bahasa Percakapan, yaitu gaya bahasa yang sejalan dengan gaya bahasa percakapan. Dalam gaya bahasa ini, pilihan katanya adalah kata-kata populer dan kata-kata percakapan.³⁷

Buya Yahya mengucapkan kalimat: Oh ini baru hebat ada suami yang salah dalam baca kitab uqudulujain itu katanya kalau sudah diserahkan "kamu sudah di serahkan ibu bapakmu kepadaku maka kamu gak boleh ke rumah Ibu bapakmu" nah Ini suami sakit, ada yang salah baca, kalau suami istri ada keseimbangan begitu kan indah maka seorang istri tanya kepada suami yang baik suamiku tercinta mohon maaf Abah lagi sakit atau Ibu lagi sakit Apakah kamu izinkan aku untuk melihat ibu spontan bukan saja aku izinkan perlu bantuan apa?. Pada kalimat tersebut Buya Yahya terlihat jelas mengambarkan dan menceritakan dengan gaya bahasa percakapan serta menerangkan bahwa seolah - olah berbicara kepada jama"ahnya "kamu sudah di serahkan ibu bapakmu kepadaku maka kamu gak boleh ke rumah Ibu bapakmu" nah Ini suami sakit.

Terdapat juga pada kalimat: jadi ada pernikahan itu menjadikan sebab masuk neraka ada kisah yang sama yang pertama ada seorang laki-laki datang kepada saya sekarang lagi datang kepada saya dan berkata gimana Buya hukumnya Kalau saya bantu adik-adik sayakan

³⁷ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994), h.

tulang punggung bapak saya meninggal 3 tahun yang lalu saudara saya belum Mandiri hanya saya saja yang sudah mandiri kemudian Gimana kalau saya itu membantu ibu saya dan Adik kecil saya tanpa sepengetahuan istri saya boleh atau tidak jawabannya adalah duitmu duit siapa ini kalau duit mu sendiri tentu sangat boleh, cuman Sekarang saya mau tanya ini yang penting Bu Memangnya kenapa kalau kamu membantu ibu MU dan adik kecilmu ketahuan istrimu Memangnya kenapa? langsung dia ngomong "aduh Buya pernah ketahuan cemberutnya sebulan" itu istri ahli neraka itu hati-hati Masa ada suaminya membantu ibunya Lho kok cemberut,ada yang berkata kepada saya "Buya saya punya suami kayak punya istri 2" Maksudnya gimana menikah lagi? "nggak setiap dapat gaji itu selalu dibagi dua baru buat Ibunya baru buat saya" saya tanya separuhnya yang buat kamu cukup? " ya cukup cuman Masa begitu aturannya kan saya istrinya" kamu yang sakit seharusnya kamu bangga punya suami bisa membiayai ibundanya, cuman banyak orang sakit ada seorang istri begitu kalau sudah kedatangan mertua cemberut saja ada ini ada seorang istri berkata "Buya alhamdulillah saya baru diangkat jadi PNS jadi saya punya gaji sendiri kemudian saya itu dari uang saya itu kalau saya berikan Ibu saya boleh atau tidak saya berikan kepada bapak atau ibu saya tanpa sepengetahuan suami boleh atau tidak?" ya tadi.. jawabannya sama, asalakan duitmu sendiri bukan duitnya Sang suami cuman saya tidak butuh yang ini, Ini sudah sangat jelas cuman saya

bertanya di balik ini semua Memangnya Kalau suamimu tahu kalau kamu ngasih ke Ibumu kenapa? "aduh buya pernah suatu ketika saya tahu struk itu ketahuan marahnya habis habisan sampai ngancem cerai dan sebagainya." Itu suami ahli neraka berarti kamu salah pilih dulu.

Buya Yahya menceritakan dengan gaya bahasa percakapan serta menerangkan bahwa seolah - olah berbicara kepada jama"ahnya beliau sangat suka memberikan penjelasan ataupun dakwah dengan cara seperti ini.

Terdapat juga pada kalimat: bahkan mungkin Bang ngga papa anting saya di jual demi ibunda ibundamu, Jatuh Cinta langsung itu suami, awas hati-hati ini ada sebagian suami istri sang suami ini kalau sudah kedatangan mertua langsung nginep di hotel, langsung nginep di hotel tidak mau dirumah karna ada mertua Ibu, berarti gak ngerti bercinta itu, Ibu kalau ibu tiba-tiba memberikan hadiah kepada mertua yang paling bangga adalah suami kayak di sanjung Masya Allah istriku Aku saja belum Ingat ibuku tapi istriku sudah Berikan hadiah ohh tambah cinta 2 Gunung. sama seorang suami melihat istrinya atau seorang istri ngeliat suaminya tau -taunya sibuk buat bungkusan, buat siapa bang, buat ibumu, bisa nangis sang istri dan jatuh cinta habis orang egois kadang -kadang kelihatan iparnya habisan cuman ada datang iparnya itu adik dari pada suaminya itu "langsung dijamin habis kulkas bersih" nggak boleh ada itu bukan ahli majelis itu nggak ada ya yang ada tobat mau masuk neraka? seperti itu tapi Imam apapun yang

anda lakukan hanya bicarakan dengan suami karena barangkali lihat karena suami Anda seorang yang Shaleh misalnyaa Apa Anda ingin membantu sang Ibu ibunda anda punya duit cuman berapa Rp300.000 pengen bantu ibunya ngomong Bang saya punya duit Rp300.000 Boleh nggak saya bantu Ibu saya karena anda benar caranya suaminya baik ya Allah kok cuma 300 ini saya tambahin 1 juta hubungan suami istri yang baik harus seperti itu.

- 2) Analisis data gaya bahasa dalam video patuh kepada syari"at Nabi | Hikmah Buya Yahya pada *channel Youtube* Al-Bahjah TV.
 - a) Bahasa Repitisi adalah perulangan bunyi suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Dalam bagian ini, hanya akan dibicarakan repitisi yang berbentuk kata atau frasa atau klausa.³⁸

Buya Yahya mengucapkan kalimat: Allah tidak mengutus Utusan dari masa ke masa dari sayyidina Adam a.s hingga sayyidina Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dan para nabi tidak mengutus para Utusan kecuali (ila"tho"a) utusan tersebut wajib dan wajib dan wajib dipatuhi oleh umat tidak bisa ditawar. Kalimat yang begaris bawah adalah kalimat pengulangan bunyi suku kata yang di anggap penting, Buya Yahya menegaskan dan menekankan kalimat "Allah tidak mengutus dan nabi tidak mengutus" dan juga pada "wajib dan wajib dan wajib dipatuhi oleh umat tidak bisa tawar.

.

³⁸ *Ibid*, h.122

b) Bahasa Sederhana, cocok untuk memberi intruksi, perintah,pelajaran, perkuliahan, dan sejenisnya.³⁹

Buya Yahya memberikan intruksi dan pelajaran dengan kalimat berikut: dan patuhnya kita kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam ini ada sebab yaitu biidzni Ilahi karena Allah izinkan kita termasuk kemuliaan sanjungan yang kita berikan kepada Nabi Muhammad karena kita diizinkan maka kita tidak boleh menyanjung apapun dari makhluk Allah kecuali yang telah Allah izinkan dan kita tidak boleh patuh kepada siapapun kecuali yang telah Allah izinkan dan kepatuhan kita kepada nabi adalah karena izin Allah bahkan perintah Allah perintah itu melampaui dari pada izin, sanjungan kita kepada nabi Muhammad pun adalah sesuatu yang telah di izinkan dan Allah pun mengajari untuk menyanjung Rasulullah sehingga sangat salah besar sebagian hamba-hamba Allah yang tidak paham tentang kebesaran nabi dihadapan Allah begitu gampangnya mencaci sebagian kaum muslimin yang punya kegemaran untuk menyanjung Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sesaat mengatakan itu kultus sesaat mengatakan itu syirik dan sebagaiannya dan itu karena mereka memang tidak mengerti keagungan Nabi sehingga di saat ada orang mengagungkan Nabi seolah-olah mengangkat Nabi di atas martabat yang sesungguhnya Nabi sangat Agung dan menyanjung Nabi Muhammad adalah perintah dari Allah subhanahu wa ta'ala dan Allah

³⁹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994), h.

mengangkat Rasulullah wa innaka la'ala khuluqin adzim Wahai Muhammad anta Sungguh mempunyai akhlak yang sangat agung berada pada puncak keagungan akhlak dan aku telah mengangkat penyebutan namamu Wahai Muhammad di lisan orang-orang hebat di lisan orang-orang besar di kalangan para malaikat, para malaikat pun bershalawat kepada Rasulullah disebut nama Nabi, ini pendidikan dari Allah untuk mengagungkan Nabi, membesarkan Nabi, memuliakan Nabi Muhammad akan tetapi sebagian hamba-nya tidak mengerti agungnya Nabi maka di saat ada orang yang mengagungkan nabi dia kaget karena dia tidak mengerti keagungan nabi yang mengerti keagungan Nabi bagi mereka sangat mudah untuk mendengar sanjungann bahkan di saat ada orang menyanjung ia akan menambah sanjungan di atas sanjungan tersebut itulah para pujangga-pujangga yang mereka adalah pecinta- pecinta nabi SAW. Dalam menyusun syair-syair indah yang menggugah hati membangkitkan kerinduan kita kepada Nabi Shallallahu Alaihi Salam dan ketahuilah semua sanjungan yang mereka Berikan tidak akan masuk ke kultus biar pun nabi pernah melarang jangan kau kultuskan aku Nabi melarang mengkultuskan Nabi Muhammad tapi larangan nabipun dijelaskan rasulullah yang tidak diperkenankan mengkultuskan Nabi Muhammad. Kalimat diatas, Buya Yahya memberikan pelajaran/ilmu kepada jama"ahnya tanpa perlu memancing emosi dengan menggunakan bahasa mulia dan bertenaga.

c) Bahasa mulia dan bertenaga, bahasa ini penuh dengan vitalitas dan energi, dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan.⁴⁰

Buya Yahya mengatakan kalimat dengan nada keagungan dan penuh penekanan: mengangkat nabi melebihi dari pada pangkat yang sesungguhnya itu dilarang dan dicontohkan oleh Nabi seperti orang Nasrani mengangkat isa dianggap sebagai Tuhan jadi kau sanjung Nabi Muhammad sebebas-bebasmu asalkan jangan kau angkat sebagai Tuhan dan begitulah Nabi SAW.

- Analisis data gaya bahasa dalam video Hukum ceramah di gereja Buya Yahya menjawab pada *channel Youtube* Al-Bahjah TV.
 - a) Bahasa sederhana, yaitu dipakai dalam memberikan intruksi, pelajara dan sebagaiannya, maka gaya ini cocok pula untuk digunakan untuk menyampaikan fakta atau pembuktian – pembuktian.⁴¹

Buya Yahya mengatakan kalimat sebagai berikut: Hukum Berceramah di gereja Kalau pada hakikatnya menyampaikan kebenaran itu di mana-mana, apakah di gereja, di kuil, dll. Menyampaikan kebenaran adalah hak, cuman permasalahannya adalah disaat seseorang melakukan sesuatu ada hal-hal yang tidak dicermati dan tidak

⁴⁰ *Ibid*, h.122

⁴¹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994), h.

diperhatikan seperti mudhorotnya lebih besar, Musibahnya lebih besar, kalau misalnya yang mengundang mengadakan ceramah di gereja adalah orang yang betul-betul displin tentang urusan agama misalnya, dia menegakkan kebenaran, misalnya bahwasannya. Kalimat disana jelas dikatakan bahwa Buya Yahya menjelaskan atau memberitahukan bahwa "pada hakikatnya menyampaikan kebenaran itu di mana-mana, apakah di gereja, di kuil, dll. Menyampaikan kebenaran adalah hak".

b) Bahasa Mulia dan bertenaga, sesuai dengan namanya, gaya ini penuh dengan vitalitas dan energi, dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan. 42

Buya Yahya dengan nada keagungannya mengatakan kalimat berikut: dia meyakini kekafiran adalah kekafiran, setelah itu harus berlemah-lembut. Maka disaat mengadakan ceramah di gereja tentu tidak akan ada yang bertanya, contoh orang yang tegas dalam ajaran Islamnya, misalnya seseorang tentu tegas dalam syariat (Islam) dan tidak pernah main-main tentang syariat (Islam), tidak pernah merendahkan syariat (Islam). Kemudian tiba-tiba bertemu (berkumpul) di sebuah gereja bahkan di roma sekalipun, menyampaikan sebuah pesan (agama) syariat nabi shalallahu a'laihi wassalam, seperti yang pernah disampaikan seorang pembesar di jordania, menceritakan kaum

⁴² *Ibid*, h.122

.

muslim di depan kaum nasrani, ada suatu yang mulia, untuk mengangkat (agama) Islam. Akan tetapi ada seorang berceramah di gereja itu sampai saya sudah tidak pernah mengenali orang tersebut. Hanya kita diberi, sebelum mendapatkan video tentang ceramah tersebut. Kami sudah mendengar bahwasannya ada video-video yang disebarkan, dan ada orang yang bercerita mulutnya tajam dan kotor. Kemudian dia bergaul dengan orang-orang tidak mempunyai kecemburuan kepada Islam. Setelah saya lihat didalam ceramah tersebut, mengucapkan sholawat saja ditarik (sambil menutup mulutnya), seperti orang yang menyesal telah bershalawat kepada nabi shalallahu a'laihi wassalam, "kok shallahu a'lannabi "(dan tampak seperti orang main-main dengan agama Islam) Kalau sudah ada tandatanda seperti itu apa? biarpun kalau beralasan sih kalau memang alasan, bisa buat ceramah itu kepada siapa saja, Nabi Muhammad waktu pertama kali dakwah orang pertama ada orang kafir, benar ini hujjah nya cuman caranya itu jadi kalau orang ceramah di gereja ya mungkin satu khusus misalnya kita diundang, diundang di gereja untuk menjelaskan tentang keagungan Nabi Muhammad,keagungan Islam. Hayu saya datang. Tapi kalau Justru untuk merendahkan Islam ini kan dibohongin kita dan itu ada tanda merendahkan Islam yaitu jadi haram kalo seperti itu ternyata Masya Allah caci maki, mencaci golongan Arab mencaci syariat Islam rupanya ia termasuk dalam golongan Islam liberal suka merendahkan Syari'at Nabi Muhammad SAW. Jadi

kalau ada orang begitu masuknya ke situ udah nggak bener Tapi kalau ada seorang Alim besar anggap saja Habib Ali al Jufri misalnya, pernah didepan isis bukan pembesar-pembesar luar agama lain tapi menjelaskan tentang agungnya Islam tidak ada yang mengkritisi, tidak ada yang ribut karena menjaga Islam akan tetapi kalau sudah merendahkan Islam, merendahkan Syari'at Nabi Muhammad SAW. Itu musibah orang-orang munafik yang hidup di zaman sekarang adalah dia itu pakai baju baju kita akan tetapi ternyata mereka tidak bisa mengangkat syiar kita bisa saja merendahkan syariat nabi SAW. muncul saat ini Islam liberal, Islam ngaco nah ini berbahaya merendahkan syariat Nabi SAW. Dan kita perlu jujur Dalam hal ini dan saya tidak pernah kenal orang tersebut kalau betul orang itu yang dimaksud saya tidak sebut namanya mungkin itu yang saya lihat sama orangnya itu Jadi aslinya pada dasarnya kalau orang berceramah di gereja untuk menjelekkan tentang Islam bahkan orang Kristenpun boleh masuk mesjid untuk dengar Islam sama kita masuk gereja untuk berbicara tentang Islam boleh cuman harus jelas tujuannya orang yang bisa mengagumkan Islam membawa atas nama Islam akan tetapi kalau sudah saya lihat di webnya, saya lacak webnya siapa, waduh caci maki, ngolok-ngolok mahabaib, ngolok-ngolok ini kelas setan, ini kelas iblis. ini bagaimana saya tanya lagi benarkah webnya dia benarkah tulisannya dia dan itu betul.

Buya Yahya mengatakan kalimat tersebut dengan nada keagungan dan kemuliaan, suara yang sedikit meninggi dan setiap kalimat yang beliau ucapkan memiliki Tujuan.

Terdapat juga pada kalimat: itu ada video dikumpulkan kesaya, tidak mau saya, saya tidak mau hati saya busuk, hati saya kotor dengan siapapun cuman saya perlu menjelaskan bahwasanya memperjuangkan Islam tidak harus merendahkan Islam dan kita tegas dengan Islam tidak akan menjadikan orang tidak simpati kepada Islam sebab tegasnya Islam adalah dengan Akhlak Yang Mulia tapi kalau sudah kita itu lemah ada kaum munafiqin itu lebih mesra dengan orang diluar Islam dan memang orang itu di banggakan kaum kristiani karena dia bisa menghafal lagu-lagu mereka ini dan sebagainya wah senang mereka orang-orang kristen senang ini, lumayan ini orang Islam diajak merendahkan umat Islam. kita tidak usah berurusan dengan orang seperti itu kita perlu guru yang istiqomah, kita perlu yang membawa kita kepada kebenaran dengan Syari'atnya tegas tapi harus indah itu akhlak Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam Jadi kalau terbukti Dia adalah orang yang sholeh baik saat masuk gereja ada contohnya ulama-ulama terdahulu akan tetapi kalau sudah omongannya dari ceramahnya saya kan ngikuti ceramahnya itu dari awal sampai akhir Subhanallah yang jadi ejekan Islam jadi Islam itu dijadikan bahan ejekan gimana orang nggak sadar.

Gaya bahasa mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut terdapat ketika Buya Yahya mengatakan saya perlu menjelaskan bahwasanya memperjuangkan Islam tidak harus merendahkan Islam dan kita tegas dengan Islam tidak akan menjadikan orang tidak simpati kepada Islam sebab tegasnya Islam adalah dengan Akhlak Yang menandakan nada tinggi yang disampaikannya. Buya Yahya keliatan sangat emosi. Emosi adalah pembangkit energi/energizer. Tanpa emosi kita tidak sadar atau mati. Hidup berarti merasakan, mengalami, bereaksi, dan bertindak. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita, misalnya marah menggerakkan energi.

Terdapat juga pada kalimat: Nah ini jadi ada orang yang sudah terpengaruh dengan budaya-budaya merendahkan Arab tapi kalau akhlak gak benar itu bukan Arabnya tapi akhlaknya lihat ada Nabi Muhammad SAW. Memang ada Abu Jahal di sana cuman abu jahal kita caci maki bukan karena Arabnya nggak pernah nabi itu marah kepada Abu Jahal karena kamu itu Arab gak ada karna Abu Jahal menentang Rasulullah jadi jangan sampai itu membawa pada ketinggian Apa itu kita bukan arabisasi Islam kita itu Islam Jawa. Orang jawa masuk Islam dan Islam Arab itu juga gak ada. Islam adalah Islamnya Nabi Muhammad gak ada Islam Arab gak ada Islam Jawa orang Jawa dan orang arab biarpun enggak pernah kenalan kalau sholat bareng mazhab imam syafi'i sama, ruku-rukuk,sujud-sujud gak ada Kenapa kok

jadi ada yang katanya dia anti suku-sukuan dia sendiri telah membuat,orang begitu cara berpikirnya gimana itu. merendahkan arab nggak perlu mengkultuskan arab, siapa yang mengkultuskan arab ini termasuk kelompok-kelompok seperti itu sisi lain dia tuh bingung di saat bicara Walisongo dia menyanjung arab-arab Ini gimana Ini kok ada kotoran di dalam hati itu yang kadang-kadang kan menjadikan orang kalau ngomong hantam sana, hantan sini merendahkan sana merendahkan sini tanpa sadar sampai Nabi Muhammadpun direndahkan lihat omongannya rekaman potong-potong. Sampai Nabi di buat guyonan kita menyebut Nabi Muhammad saja kalau tidak sendu tidak ini kayaknya ada kurang di hati kita tapi ada nama Nabi Muhammad disebut dengan guyonan.

Gaya bahasa mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut terdapat ketika Buya Yahya mengatakan "orang begitu cara berpikirnya gimana itu. merendahkan arab nggak perlu mengkultuskan arab, siapa yang mengkultuskan arab" menandakan nada tinggi yang disampaikannya. Buya Yahya keliatan sangat emosi. Emosi adalah pembangkit energi/energizer. Tanpa emosi kita tidak sadar atau mati. Hidup berarti merasakan, mengalami, bereaksi, dan bertindak. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita, misalnya marah menggerakkan energi.

Terdapat juga pada kalimat: orang jawa menjadi waliyullah menjadi dekat dengan Nabi bahkan orang Kalau sangat mencintai nabi dan ahli bait nabi bergabung dengan rombongan ahli bait Nabu biarpun orang Jawa, orang Jepang, orang Korea kalau sudah ada punya iman sanding dengan Nabi, orang arab kalau tak punya iman jauh tak ada dibeda-bedakan oleh Rasulullah SAW. Justru orang ini lho yang membeda-bedakan harus Islam Jawa kita ini Jawa, kita itu membawa Islam bukan membawa budaya Arab jadi yang perlu kita bawa Islam, jadi ada Islam Jawa. Ternyata orang itu memecah-belah Siapa yang membawa Islam ke Indonesia orang Arab para mujahidin,para wali 9 dan sebagainya kita harus mengakui kebaikan dan kebenaran. Sudah lah hilangkan kedengkian, hilangkan kebencian, kita berpegang kepada syariat Nabi Muhammad Shallallahu alaihi salam. dan kalau dikembalikan dari tembaga dari mana itu semua kok terjadi karena jauhnya dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam kalau orang punya cinta Nabi gak akan berani kalau orang mencintai nabi tidak akan berani menolak nabi apalagi menjelekkan tentang Suku nabi tentang bangsa nabi jika benar mengaku cinta nabi cinta rasulullah berani ngomongin Arab Emangnya ada apa dengan Arab karena ada Abu Jahal Memangnya ente selama ini ikut Arabnya Abu Jahal. Memang Arab tidak ada jaminan tapi Arab adalah Nabi Muhammad SAW. hati-hati ya ini ada hubungannya dengan kecintaan dengan Rasulullah memang ada Islam ngaco, Islam gado-gado seperti itu Islam liberal, Islam aneh-aneh dan merusak kita perlu Islam yang bener tapi tetap dengan kelembutan kita dengan Akhlak Yang Mulia.

c) Bahasa Percakapan: sejalan dengan kata-kata percakapan, terdapat juga gaya bahasa percakapan. Dalam gaya bahasa ini, pilihan katanya adalah kata – kata populer dan kata – kata percakapan. ⁴³

Buya Yahya mengucapkan kalimat: dan akhirnya adalagi ngirim dan ini video terakhir sampai mengatakan waduh perempuan-perempuan kamu itu murah gara-gara orang hidungnya mancung sesuatu kalimat-kalimat rendah ini gimana akhlak Islam seperti itu, akhirnya banyak orang yang ngasih video-video, saya tidak cukup kalau hanya video, video itu bisa dipalsukan akhirnya ada beberapa orang saksi saya lihat sendiri omongannya sudah begitu Jadi video dan aslinya memang Begitu Astagfirullah hal Adzim.

Pada kalimat tersebut Buya Yahya menerangkan kepada jama"ahya tentang percakapan beliau dengan orang yang bersangkutan terhadap video tersebut. pada kalimat tersebut jelas Buya Yahya seakan-akan sedang melakukan percakapan dengan *audiens*.

Terdapat juga pada kalimat: bahkan ada yang komentar untuk kok begini ustadz, gimana begitu itu biasa-biasa saja,. Aneh itu Islam direndahkan di anggap biasa,. berarti kamu juga sudah bermasalah ini yang cerita ke saya. Saya komentari aduh kok begitu Kak kalimat-kalimatnya, kalimat-kalimatnya Kenapa sih kok ada kalimat ini, itu kan biasa terdapat juga pada kalimat: kemaren ada yang komentar buya ini orang Jawa aja bajunya baju Arab. Apakah selama ini ada merasa

_

⁴³ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.

kesambet sama surban saya sehingga ada yang marah kalau saya betul ganggu ya mungkin saya akan berubah Kalau gak ganggu kenapa kau sibuk dengan urusan baju saya berarti dia sudah diskriminasi jadi orang harus pakai baju apa? Saya harus pakai baju cina karna saya ada Cinanya misalnya urusan baju menutup aurat selesai. Adapun saya punya baju begini, ini adalah saya ngikut guru saya dan saya punya tugas begini kalau saya jadi Presiden mungkin saya pakai dasi kalau saya Dpr saya pakai dasi inikan tugas masing-masing ya kalau lagi gak ceramah ya gak usah pakai imamah ya kotor imamahnya ini bagian masing-masing dia Nggak sadar dia mengomentari Arab- Arab ini sudah bermasalah dan saya tidak pernah merendahkan orang pakai baju batik kok, pakai belankon monggo sana pokoknya dikepala.

Terdapat juga pada kalimat: Nabi Muhammad itu kok kayanya orang Jawa (yang dijadikan guyonan).

d) Bahasa Paralelisme: paralelisme adalah semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesajajaran dalam pemakaian kata – kata atau frasa – frasa yang menduduki fumgsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama kesajajaran tersebut dapat pula berbentuk anak kalimat yang bergantung pada sebuah induk kalimat yang sama. Gaya ini lahir dari struktur kalimat yang berimbang.⁴⁴

Buya Yahya mengatakan kalimat: sudah merendahkan Islam dianggap biasa jadi banyak yang sudah kena virus begitu jadi hati-hati

.

⁴⁴ *Ibid*, h. 122

ya sekarang banyak orang yang mengaku dirinya tokoh atau dianggap tokoh akan tetapi dia tidak pernah punya kecintaan terhadap Islam merendahkan Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam. Nabi Muhamad adalah orang Arab kita tidak boleh membenci Arab kalau ada orang Arab akhlaknya jelek yang kita benci akhlaknya bukan Arabnya Arab ada Nabi SAW. Arab ada Rasulullah, nah ini bukan masalah sukusukuan dan sebagiannya Nabi sudah jelaskan orang jawa yang kulitnya hitam kaya begini misalnya atau bagaimana tapi akhlaknya baik, imannya baik ya kalah orang arab yang tidak punya iman tetap kalah cuman jangan sampai kita membenci arab karena arabnya nah ini bermasalah sekali sampai Luar biasa.

Kalimat paralelisme yang diucapkan Buya Yahya terdapat pada kata "sekarang banyak orang yang mengaku dirinya tokoh atau dianggap tokoh" dan "Nabi Muhamad adalah orang Arab kita tidak boleh membenci Arab kalau ada orang Arab akhlaknya jelek yang kita benci akhlaknya bukan Arabnya Arab ada Nabi SAW. Arab ada Rasulullah, nah ini bukan masalah suku-sukuan dan sebagiannya Nabi sudah jelaskan orang jawa yang kulitnya hitam kaya begini misalnya atau bagaimana tapi akhlaknya baik, imannya baik ya kalah orang arab yang tidak punya iman tetap kalah cuman jangan sampai kita membenci arab karena arabnya" kalimat tersebut sangat jelas memakai bahasa atau kalimat paralelisme yang menunjukan fungsi dan bunyi yang sejajar.

- Analisis data gaya bahasa dalam video Benarkah orang yang belum aqiqah tidak boleh kurban? – Buya Yahya menjawab pada *channel* Youtube Al-Bahjah TV.
- a) Bahasa sederhana, yaitu dipakai dalam memberikan intruksi, pelajara dan sebagaiannya, maka gaya ini cocok pula untuk digunakan untuk menyampaikan fakta atau pembuktian pembuktian.⁴⁵

Buya Yahya mengatakan kalimat: Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh yang pertama memang biasanya pertanyaan masalah aqiqah ini akan mulai ramai di saat masuk hari kurban ini banyak permasalahan-permasalahan dalam kesalahpahaman fiqih kesalahpahaman fiqih yang pertama adalah orang ngira korban saya bicara kurban dulu ngira kurban itu seumur hidup sekali ini nih kesalahpahaman fiqihnya.

Pada kalimat tersebut Buya Yahya memberikan penjelasan tentang banyaknya orang — orang yang salah paham tentang hukum fiqih kurban.

Bahasa sederhana juga terdapat pada kalimat: sambil diberi nama dan tujuan aqiqah adalah juga untuk memberitahu orang-orang dan juga sedekah agar anaknya dijaga oleh Allah memberi tahu jangan sampai kaget lho anak siapa ini kalau hari ketujuh gak punya duit ya ditunggu hari ke-21 masih gak punya ya kapan aja tahun depan deh sampai kapan, sampai anak itu baligh sudah haid bagi wanita nya atau keluar

_

 $^{^{\}rm 45}$ Gorys Keraf, $Diksi\ dan\ Gaya\ Bahasa$ (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) , h.

mani di usia 9 tahun ke atas atau seorang laki-laki sudah baligh keluar mani maka saat itu orang tua lepas tidak dituntut dengan yang namanya aqiqah sudah kadaluarsa seperti salat Dhuha sunnah bagi ibu Kapan mulai dari terbit matahari sudah meninggi sampai matahari kenceng diatas sebelum itu sudah lewat ya sudah lewat berarti kesunnahannya kelewat sudah. Pada kalimat tersebut Buya Yahya menginstruksikan agar mengaqiqahi anak dengan tujuan untuk membertitahu orang — orang dan juga sedekah agar anaknya dijaga oleh Allah serta memberitahu ke orang —orang agar tidak kaget atas keberadaan anak tersebut.

Terdapat juga pada kalimat: selagi dia belum baligh maka orang tua sunnah untuk mengaqiqahi kemudian pertanyaan tadi laki-lakinya dua dicicil yaa boleh saja,dicicil boleh sekarang punya kambing satu sembeleh satu nanti adalagi sembeleh lagi jadi nya dua.. ya boleh gak ada masalah kemudian ada masalah aqiqah lagi jika seandainya Anak kita sudah terlanjur baligh belum sempat kita aqiqahi Apakah boleh dia mengaqiqahi untuk dirinya sendiri ya boleh paling tidak itu jatuh sedekah.

Terdapat juga pada kalimat: sudahlah kalau begitu ya seorang bapak boleh memberikan kambing kepada anaknya anak ini kambing aqiqah lah untuk dirimu sendiri ini boleh atau dia mencari kambing saya belum aqiqah tetap mendapatkan sunnah walaupun sebagian ulama berkata tidak "tidak jatuh aqiqah" tapi yang jelas dengan menyembelih

kambing itu seperti sedekah sudah dapat pahala jadi Boleh mengaqiqahi diri sendiri tapi tidak dituntut lagi secara sunnah seperti waktu dhuha sudah kelewat.

Terdapat juga pada kalimat: sebab kalau aqiqah gak bisa kurban sekarang baru nanti aqiqah biar banyak yang disembelih nanti, sebab kalau dijadikan aqiqah gak bisa kurban tapi kalau aqiqah tinggal mundur beberapa hari saja gak susah sebetulnya yang menjadi masalah itu pertanyaannya muncul karena orang menganggap kurban itu seumur hidup sekali jadi kurban kalau ada orang belum di aqiqah qurban sunnah yang dikukuhkan adapun aqiqah adalah tugas abah saya, kalau abah saya ternyata belum mengaqiqahi yaa"ya karna belum mampu. Pada kalimat tersebut Buya Yahya memberikan intruksi untuk mendahulukan kurban karna aqiqah bisa diundur beberapa hari sedangkan kurban tidak. Dan beliau juga membertitahukan bahwa tugas kurban adalah tugas seorang ayah kepada anaknya.

b) Percakapan, yaitu gaya bahasa yang sejalan dengan gaya bahasa percakapan. Dalam gaya bahasa ini, pilihan katanya adalah adalah katakata populer dan kata-kata percakapan.⁴⁶

Buya Yahya mengatakan kalimat: ada Pak Haji diajak korban saya sudah korban Kapan 10 tahun yang lalu. Buya menggunakan kata – kata populer "pak haji" untuk menjelaskan percakapan kepada *audience*.

.

⁴⁶ *Ibid*, h.122

Terdapat juga pada kalimat: karena anaknya sudah baligh aku belum sempat aqiqahin dia sampai disitu batasnya.

Terdapat juga pada kalimat: misalnya Apa mungkin orang tuanya ngomong nak.. aku dulu Malarat faqir nak yaa jadi aku belum sempat mengaqiqahi kamu Nak ya. kalimat tersebut memakai kata – kata populer "Nak" dan juga menggunakan bahasa percakapan seperti kalimat yang Buya katakan "mungkin orang tuanya ngomong nak.. aku dulu Malarat faqir nak yaa jadi aku belum sempat mengaqiqahi kamu Nak".

Terdapat juga pada kalimat: misalnya saya belum diaqiqahi saya umur tua begini belum di aqiqahi misalnya datang bulan haji mana yang di dahulukan kurban atau aqiqah ini mesti pertanyaannya gak pernah ngaji, yang tugas mengaqiqahi saya siapa? Abah saya sudah selesai hari kurban ya saya kurban ngapain saya ngurus aqiqah. Yang tugas aqiqahi saya adalah Ayahanda saya kecuali begini bunyinya saya mendapatkan anak Alhamdulillah mendekati bulan haji punya anak misalnya tanggal 3 dzulhijah punya anak pas 10 dzulhijah itu baru bertanya ini aqiqah atau kurban, aqiqah tugas siapa? Tugas saya, kurban untuk saya juga saya nah ini masuk akal pertanyaan ini mana yang lebih dahulukan ditanya dulu "ente bakal punya duit lagi gak nanti kalau aqiqah nya dimundur sedikit, oh punya berarti kurban aja sekarang.

c) Repitisi, adalah perulangan bunyi,suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.⁴⁷

Buya Yahya mengatakan kalimat: ini coba di masyarakat jadi sering bicara saya belum kurban saya sudah kurban saya belum kurban saya sudah kurban padahal yang namanya kurban itu sunnah kapan kapan masuk bulan idul adha Maka itu disunnahkan kita untuk kurban kalau kita ketemu 60 kali ya 60 kali sunnah tetap sunnah, kalau agigah seumur hidup sekali Haji sekali ini makanya kurban itu dianggap kayak haji Makanya sekarang itu kampung di indonesia itu sedikit penduduknya sebab disatu desa itu penduduknya cuman kalau bisa ketahuan di hari raya 46 dari mana tahunya kambingnya cuma 46 berarti kan penduduknya cuma 46 yang kurban cuma 46 orang yang lain nggak ngerti kalau kurban itu sunnah baginya dan kalau orang sadar kurban ini akan menabung tidak membeli di waktu mahal bisa jauh-jauh setelah bulan haji beli untuk disembelih tahun depan sunnah setiap orang sunnah ini setiap tahun baik ada permasalahan aqiqah itu disunnahkan dan kapan aqiqah itu disunahkan dan Siapa yang sunnah aqiqah disunahkan atas orang tua jadi orang tua yang punya anak Sunnahnya mengaqiqahi anaknya Bukan saya aqiqahi abah Saya, aqiqah itu pada dasarnya adalah jika seorang bapak dikaruniai oleh Allah Putra seorang anak maka sunah bagi Bapak bukan bagi anak

 $^{^{\}rm 47}$ Gorys Keraf, $Diksi\ dan\ Gaya\ Bahasa$ (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) , h.

sunnah bagi Bapak untuk mengaqiqahi sebagian ulama kita mengatakan sunnah ada sebagian mengatakan wajib nah kapan, ya kapan anak itu lahir sunnah untuk diaqiqahi umumnya adalah di hari ketujuh. Pada kalimat diatas Buya banyak sekali memakai bunyi atau suku kata yang sama misalnya: kurban, sunnah, disunnahkan, 60 kali, dan 46 kali dan jelas bahwa bahasa yang dipakai Buya Yahya pada kalimat tersebut ada kalmat *Repitisi*.

d) Mulia dan bertenaga, sesuai dengan namanya, gaya ini penuh dengan vitalitas dan energi, dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan.⁴⁸

Buya mengatakan kalimat: ini adalah masalah aqiqah Boleh dicicil urusan Aqiqah adapun masalah aqiqah dengan kurban Ini ada saja masih berulang-ulang pertanyaan ini bukan khayalan ada di masyarakat mana yang didahulukan aqiqah atau kurban.

Gaya bahasa mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut terdapat ketika Buya Yahya mengatakan "ada saja masih berulang-ulang pertanyaan ini bukan khayalan ada di masyarakat" menandakan nada tinggi yang disampaikannya. Buya Yahya keliatan sangat emosi. Emosi adalah pembangkit energi/energizer. Tanpa emosi kita tidak sadar atau mati. Hidup berarti merasakan, mengalami, bereaksi, dan bertindak.

.

⁴⁸ *Ibid*, h.122

Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita, misalnya marah menggerakkan energi.

- 5) Analisis data gaya bahasa dalam video Benarkah arwah pulang kerumah setiap malam jum"at? Buya Yahya menjawab pada *channel Youtube* Al-Bahjah TV.
- a) Gaya Bahasa *Satire*, yaitu ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu, mengandung kritik tentang kelemahan manusia. Tujuan utamanya agar diadakan perbaikan etis mampu estetis.⁴⁹

Buya Yahya mengatakan: kami pernah mendengar sepintas seperti itu pokoknya saben malam Jumat itu ahli kubur tuh pada noleh ke rumah minta doa kalau gak di do'ain pulang balik kekubur nangis dan sebagainya Itu namanya ilmu khayal itu memang lanjutannya ceritanya bagus anak-anak itu pada keterlaluan ya Kalau salah keterlaluan senang makan warisannya tapi lupa doakan orang tua itu bener nasehat yang belakang itu bener tapi yang pertama itu adalah salah nggak ada malam Jumat pulang ini jika dihubungkan tahlilan nya malam Jumat nanti bahkan di Cirebon ada lagi kalau ada orang meninggal dunia itu dikasih makan nanti Mbahmu datang makan nggak ada itu semuanya itu adalah lagu.

Kalimat diatas merupakan kalimat yang mengandung kritikan dan peringatan dari kekhilafan manusia.

_

⁴⁹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) , h.

b) Mulia dan bertenaga, sesuai dengan namanya, gaya ini penuh dengan vitalitas dan energi, dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan.⁵⁰

Buya Yahya mengatakan kalimat: tidak boleh diperdengarkan Karena apa bertentangan tidak ada dalam agama orang malam Jumat pulang ke rumah minta doa kemudian enggak didoain nangis mana itu tidak ada cerita semacam itu yang ada adalah kewajiban bagi kita sebagai seorang anak untuk mendoakan orang tua ngapain jalan-jalan ke rumahmu jadi itu adalah itu biasanya itu dikarang oleh penghayal lagu-lagu itu adalah penghayal itu hanya Mungkin dia adalah seorang dan mungkin tidak bisa disalahkan yang ngarang lagu Karena Dia mungkin bukan Ustad hanya kok ini Kebetulan ini orang Jawa Tengah Jawa Timur tahlilannya malam Jumat kayaknya ini saya buat lagu cocok ini saban malam Jumat pulang apa nggak wah masyhur ini yang liat jutaan itu katanya tidak ada pulang jangan menyanyikan lagu-lagu seperti itu Maksudnya bener beri nasehat tapi isinya adalah keyakinan yang salah itu pasti ada hubungannya juga dengan keyakinan di masyarakat kalau ada orang jalan-jalan roh gentayangan lagi macammacam itu nggak ada itu lagu tidak dibenarkan dan itu adalah maknanya salah bertentangan dengan petunjuk Baginda Nabi

⁵⁰ *Ibid*, h.122

Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam orang kalau sudah meninggal dunia dia punya urusan sendiri punya urusan sendiri minta doa itu waktu hidup dan petunjuk dari Nabi orang tuamu peduli doa-doa kan enggak perlu Orang mati yang datang nak doain aku nggak ada Hidup itu namanya bukan mati baik ini nggak boleh yang seperti itu ada keyakinan keyakinan yang salah di masyarakat itu sepertinya dari mulut ke mulut bukan diambil dari mulut para ulama bukan diambil dari buku buku terpercaya itu hanya khayalan khayalan pendongeng kemudian diambil oleh seseorang nggak Kalau ada ustad yang seperti itu ya dimaafkan saja mungkin ustad yang waktu itu Sibuk lewat dia nggak denger kalo itu kata Ustadz nya ini nggak bener cerita ini Cuman dia enggak benernya enggak denger cuman ceritanya yang didengarnya ceritanya yang diambil jadi masalah ini banyak santri begitu Makanya kalau belajar Jangan tidur santri belajar tidur potongan belakangnya diambil depannya enggak jadilah begitu "saban malam jum'at gak tau lagu nya saya pokoknya begitu enggak ada itu, itu adalah bertentangan dengan keyakinan yang diajarkan baginda SAW. Orang yang meninggal dunia sudah punya urasan dengan amal nya sendiri kalau dia orang baik maka dia akan mendapatkan kenikmatan di alam barzah kalau dia orang yang tidak baik dia juga berurusan dengan amal jeleknya di alam barzah gak perlu jalan-jalan yah apalagi malam jum'at nanti siapin soto karena dia suka soto wah itu tambah kacau lagi (Wa Allahu A'lam bissawab)

Buya Yahya menggunakan nada keagungan dan kemuliaan pada kalimat diatas serta menggunakan nada tinggi pada kalimat "enggak denger cuman ceritanya yang didengarnya ceritanya yang diambil jadi masalah ini banyak santri begitu Makanya kalau belajar Jangan tidur santri belajar tidur potongan belakangnya diambil depannya enggak jadilah begitu"

- 6) Analisis data gaya bahasa dalam video Mandi junub setelah imsak, sahkah puasanya? – Buya Yahya menjawab pada channel Youtube Al-Bahjah TV.
- Mulia dan bertenaga, sesuai dengan namanya, gaya ini penuh dengan vitalitas dan energi, dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan.⁵¹

Buya Yahya mengatakan kalimat: yang membatalkan puasa yang ketiga yang ketiga makanya hafalan dulu nih yang membatalkan puasa yang ketiga adalah bersenggama di siang hari bersenggama dengan sengaja siang hari itu maksudnya setelah Subuh tiba kok dia berhubungan suami istri dengan sengaja itu batal tapi kalau hubungan suami istri nggak sengaja Mungkin ada orang jadwal hubungannya adalah habis sholat subuh tak tau nya pas ramadhan habis sholat subuh dia hubungan setelah selesai baru ingat tek kita kan puasa (rezeki)

_

⁵¹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) , h.

puasanya tetap sah dan tinggal mandi. Kalau bersenggama di waktu sahur suaminya males gak mau sahur makan aku sahur kamu saja saat berhubungan suami istri baru selesai belum sempat Makan keburu adzan belum sempat mandi puasa nya sah tinggal mandi aja nggak papa dan tidak wajib dia mandi saat itu dan ilmu yang perlu disampaikan ini banyak menyiksa perempuan gara-gara nggak mau ngaji apa itu kalau anda berhubungan suami istri tidak serta merta Anda harus langsung mandi malam itu nanti demam sakit makanya ngaji biar enak makanya banyak perempuan ogah-ogahan di ajak suaminya dipikir habis berhubungan langsung mandi ini makanya ngaji kalau gak ngaji keliatan pucet semuanya itu jadi enggak apa-apa berhubungan suami istri senangkan suami habis itu mandinya ya nanti boleh menjelang bangun Sholat subuh gak wajib langsung sunnah maka sama istri melayani suami habis itu nyiapin sahur gak sempet mandi mandi ya gak papa mandinya nanti setelah selesai adzan. Pada kalimat diatas Buya Yahya menngunakan nada keagungan dan nada kemuliaan serta menggunakan nada tinggi pada kalimat "gara-gara nggak mau ngaji apa itu kalau anda berhubungan suami istri tidak serta merta Anda harus langsung mandi malam itu nanti demam sakit makanya ngaji biar enak makanya banyak perempuan ogah-ogahan di ajak suaminya dipikir habis berhubungan langsung mandi ini makanya ngaji kalau gak ngaji keliatan pucet semuanya itu jadi enggak apa-apa".

- 7) Analisis data gaya bahasa dalam video Lirik lagu dan video "Siti Aisyah istri Rasulullah" menuai kontroversi? Inilah tanggapan Buya Yahya. pada *channel Youtube* Al-Bahjah TV.
- a) Klimaks, klimaks diturunkan dari kalimat yang bersifat periodik
 klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan –
 urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari
 gagasan gagasan sebelumnya.⁵²

Buya Yahya mengatakan kalimat: manusia semua dari kita itu bisa melakukan sebuah kesalahan kaidah nya kemudian diantara orang bersalah terbagi dua yang melakukan kesalahan dengan kesombongannya nggak bisa dinasehati urusannya dengan iblis kedua adalah orang melakukan kesalahan ada 2 lagi macam Terbagi Dua melakukan kesalahan dia tidak dengan sengaja atau dengan sengaja kalau melakukan kesalahan dengan sengaja yang perlu dibenahi adalah kesadarannya yang perlu dibenahi adalah hatinya kenapa dia melakukan kesalahan dengan sengaja ada melakukan kesalahan tidak sengaja nah ini yang banyak dari kita kalau melakukan kesalahan dengan sengaja ya tobat sadar selesai diIngatkan selagi tidak dengan kesombongan mudah diingatkan tapi ada orang yang melakukan kesalahan dengan tidak sengaja ini yang banyak Nah ini mungkin akan kita kembangkan melakukan kesalahan tidak sengaja ini husnudzhon kita kepada hamba

⁵² *Ibid*, h.122

Allah dimanapun mereka berada orang yang membuat lagu itu kita itu begini.

Buya Yahya menerangkan bahwa setiap mansia memiliki kesalahan dan kesalaha itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu sengaja dan tidak disengaja serta beliau mencoba menjelaskan bahwa bisa jadi sang penulis lagu tidak sengaja melakukan kesalahan dengan tidak sengaja maka untuk itu kita husnudzhon kepada hamba Allah dimanapun mereka berada.

b) Mulia dan bertenaga, sesuai dengan namanya, gaya ini penuh dengan vitalitas dan energi, dan biasanya dipergunakan untuk menggerakkan sesuatu. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, tetapi juga dapat mempergunakan nada keagungan dan kemuliaan.⁵³

Buya Yahya mengatakan kalimat: kadang kita itu pengennya orang itu nggak salah itu salah Jadi kalau melihat kesalahan orang langsung dihabis (ceramahi) lah kita selama ini bergaul dengan siapa dengan manusia bukan dengan malaikat kok kita ini kadang-kadang masuk kutub ekstrem semua orang kalau salah langsung dihabisi (jeder-jeder) dianggap tidak punya kebaikan sama sekali ini juga salah ekstrem yang lain lagi adalah sudah salah dibela ini juga nggak bener ini dua kutub yang salah melihat orang salah nggak memilah-milah nggak bisa pokoknya harus begini habisin habis, kadang dimedia (mencaci) lho

_

⁵³ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) , h.

kok merendahkan orang memang kita selama ini dengan siapa dengan manusia bisa salah kita pun yang ngomong bisa salah banyak kok sisi lain sudah salah dibela ini semuanya nggak bener 2 Model manusia ini maka ayo menjadi orang Adil di sini jika ada orang bersalah ya itu adalah kalau memang atas dasar ketidak sengajaan kita kembalikan kepada Allah semoga dia mendapatkan kebaikan dalam niatnya 2, mungkin niatnya baik kita tidak tahu itu.

Buya Yahya menggunakan nada keagungan dan kemuliaan pada kalimat di atas dan menggunakan nada tinngi pada kalimat "orang itu nggak salah itu salah Jadi kalau melihat kesalahan orang langsung dihabis (ceramahi) lah kita selama ini bergaul dengan siapa dengan manusia bukan dengan malaikat kok kita ini kadang-kadang masuk kutub ekstrem semua orang kalau salah langsung dihabisi (jeder-jeder) dianggap tidak punya kebaikan sama sekali ini juga salah ekstrem yang lain lagi adalah sudah salah dibela ini juga nggak bener ini dua kutub yang salah melihat orang salah nggak memilah-milah nggak bisa pokoknya harus begini habisin habis, kadang dimedia (mencaci) lho kok merendahkan orang memang kita selama ini dengan siapa dengan manusia bisa salah kita pun yang ngomong bisa salah banyak kok sisi lain sudah salah dibela ini semuanya nggak bener 2 Model manusia ini".

Buya Yahya keliatan sangat emosi. Emosi adalah pembangkit energi/energizer. Tanpa emosi kita tidak sadar atau mati. Hidup berarti

merasakan, mengalami, bereaksi, dan bertindak. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita, misalnya marah menggerakkan energi.

- c) Paralelisme, paralelisme adalah semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesajajaran dalam pemakaian kata kata atau frasa frasa yang menduduki fumgsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama kesajajaran tersebut dapat pula berbentuk anak kalimat yang bergantung pada sebuah induk kalimat yang sama. Gaya ini lahir dari struktur kalimat yang berimbang.⁵⁴
- d) Buya Yahya mengatakan kalimat: nah berkenaan dengan kisah lagu tentang Siti Aisyah itu nah ini kita masih <u>husnudzhon</u> semoga yang membuat lagu itu <u>niat baik</u> walaupun di sana ada provokasi ada hambahamba yang mencoba merendahkan Sayyidah Aisyah yang tidak pernah direndahkan dan dimuliakan oleh Allah ada sekelompok orang semacama itu lalu muncul lagu-lagu tentang Siti Aisyah satu sisi mungkin niatnya baik kita kembalikan pada niatnya.

Buya yahya mengatakan kalimat paralelisme pada kata yang di garis bawahi disana terlihat jelas bunyi dan suku memiliki makna yang berimbang.

e) *Satire, satire* adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu, mengandung kritik tentang kelemahan manusia. Tujuan utamanya agar diadakan perbaikan etis mampu estetis.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid*, h.122

 $^{^{55}}$ Gorys Keraf, $Diksi\ dan\ Gaya\ Bahasa$ (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) , h.

Buya Yahya mengatakan kalimat: Insya Allah yang menyusun syair tentang Siti Aisyah itu sampai di lagukan itu In Sya Allah saya tidak kenal, In Sya Allah niatnya baik untuk mengangkat tentang Siti Aisyah agar orang mensuri tauladani siti Aisyah dari sisi ini sesuai dengan niatnya adalah baik akan tetapi kita semua manusia kadang kita melakukan kebaikan kadang di barengi dengan kesalahan tinggal kita tegur kesalahanya saja beres, siapa yang tidak pernah bersalah, terkadang kita juga melakukan kesalahan dalam shalat, kita melakukan zakat juga ada kurangnya ada kekurangan itu wajar yang penting kita itu sadar kalau kurang yu kita benahi maka berkenaan Tentang Kisah Syair Siti Aisyah yang di Senandungkan itu kalau benar syair yang itu yang di lakukan itu maka kita husnudzhon semoga yang membuat syair mendapatkan pahala besar dari Allah karena niat yang baik dia adapun ada kekurangan di dalam syairnya ya itu adalah sifat manusiawi kemanusiaan sudah manusiawi ada kekurangannya tinggal kita yuk sempurnakan tidak perlu kita menghujat Menghujam menghujat orang semacam ini enggak ada kemudian niat yang baik menghadirkan kisah Siti Aisyah yang baik hanya kalau ada kekurangannya Mari Ayo kita benahi bersama dan semoga yang membuat atau menyenandungkan mendengar suara ini lalu mencoba mengubah liriknya baik jadi seperti itu jangan langsung kita habisin seolah -olah nggak punya kebaikan sama sekali ini ada hal-hal yang baik jadi orang kenal Siti Aisyah rindu untuk kenal siti Aisyah dan sebagainya mungkin inilah Sisi

kebaikannya cuman kalau ada kesalahannya Ayo kita benahi bersama pokoknya gini deh kalau orang jangan merasa benar nggak ada salahnya itu sudah salah kita atau menganggap orang harus bener terus gak bakal Salah ini juga komentar komentar salah.

Buya Yahya mengkritik sekaligus memberikan saran serta tujuan utamanya pada kalimat di atas yang bergaris bawah kalimat disana jelas bahwa beliau ingin membuka pikiran masyarakat untuk tidak saling menyelahkan tapi mari bersam – sama membenahi apa saja yang keliru.